

Lampiran 1. Surat Pengantar Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0603/427/UN.48.10.6/KM/2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi dan Pengumpulan Data Untuk Skripsi

Yth.

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu difasilitasi mencari data/informasi yang diperlukan guna penyelesaian tugas akhir/skripsi. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 22 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen Tes Kompetensi Pengetahuan
Bahasa Indonesia *Judges 1*



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR
Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar
Fax & Telp. (0361)720964

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
TES KOMPETENSI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA**

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum
NIP : 19590422 198603 2 001

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini.

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Semester : VII (Tujuh)

Telah melakukan uji validitas isi instrumen pada 24 Januari 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Januari 2023
Pakar I,

Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum.
NIP 19590422 198603 2 001

Lampiran 3. Uji Validitas Isi Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

LEMBAR VALIDITAS ISI
INSTRUMEN TES KOMPETENSI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Tri Hita Karana* terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 11 Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identitas Peneliti

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Identitas Judges I

Nama : Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum.
NIP : 19590422 198603 2 001

D. Petunjuk

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap tes kompetensi pengetahuan bahasa indonesia dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 1 : Tidak Relevan
2 : Kurang Relevan
3 : Relevan
4 : Sangat Relevan

E. Lembar Validasi

Butir Tes	Relevansi				Catatan
	Sangat Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Sangat Tidak Relevan	
	Skor	Skor	Skor	Skor	
	4	3	2	1	
1.		✓			
2.	✓				
3.	✓				
4.	✓				
5.	✓				
6.		✓			
7.	✓				

Butir Tes	Relevansi				Catatan
	Sangat Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Sangat Tidak Relevan	
	Skor	Skor	Skor	Skor	
	4	3	2	1	
8.	✓				
9.	✓				
10.	✓				
11.	✓				
12.	✓				
13.	✓				
14.	✓				
15.	✓				
16.		✓			
17.	✓				
18.	✓				
19.	✓				
20.	✓				
21.	✓				
22.	✓				
23.	✓				
24.	✓				
25.	✓				
26.		✓			
27.	✓				
28.	✓				
29.		✓			
30.	✓				

Denpasar, 24 Januari 2023

Pakar I,

Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum.

NIP 19590422 198603 2 001

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen di SD No. 1 Sembung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NO. 1 SEMBUNG

Alamat : Br. Dajan Peken, Ds. Sembung, Mengwi, Badung
Npsn : 50101809 Nss : 101220403001 Kode Pos: 80351
Gmail: sdno1sembung@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/ 21 /SDN1SMBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha :

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji coba instrumen di kelas VI SD No. 1 Sembung untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sembung, 8 Februari 2023
Kepala SD No. 1 Sembung



J Gede Endika Parimbawa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860612 200901 1 004

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Pre Test* di SD No. 1 Sembung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NO. 1 SEMBUNG



Alamat : Br. Dajan Peken, Ds. Sembung, Mengwi, Badung
Npsn : 50101809 Nss : 101220403001 Kode Pos: 80351
Gmail: sdno1sembung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.1/ 06 /SDN1SMBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *pretest* kepada kelas V pada tanggal 15 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 1 Sembung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gede Endika Parimbawa, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19860612 200901 1 004

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Pre Test* di SD No. 2 Sembung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN MENGWI

SEKOLAH DASAR NOMOR 2 SEMBUNG

Alamat: Jln. Pandu I, Br. Pempatan, Sembung, Mengwi, Badung
NPSN : 50103395 NSS : 101220403003 Kode Pos : 80351
Email:sdno2sembung@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.12/25/SD2Smbg/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 2 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *pretest* kepada kelas V pada tanggal 15 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 2 Sembung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 04 Maret 2023
Kepala SD No. 2 Sembung

Ketut Ariani, S.Pd
NPSN 50103395

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Pre Test* di SD No. 3 Sembung



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NO. 3 SEMBUNG**

*NPSN 50103397, Alamat : Br. Karangjung Shanti, Desa Sembung, Kec. Mengwi
Kabupaten Badung – Bali. Telp - Fax. - Email : andysdno3sembung@gmail.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/08/SDN3KWM/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 3 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *pretest* kepada kelas V pada tanggal 16 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 3 Sembung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sembung, 12 April 2023

Di Sempatkan SD No. 3 Sembung



Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Pre Test* di SD No. 4 Sembung



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NOMOR 4 SEMBUNG**

NSS : 101220403004, NPSN : 50103398

Alamat : Br Tauman, Desa Sembung, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Prov. Bali
email : sdno4sembung@yahoo.com - Kode Pos : 80351

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/210/SDN4SMBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 4 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *pretest* kepada kelas V pada tanggal 15 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 4 Sembung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sembung, 7 Maret 2023

Kepala SD No. 4 Sembung

I Nyoman Dingga, S.Pd

NIP. 19631231 198404 1 130

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Pre Test* di SD No. 1 Kuwum

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN MENGWI
SEKOLAH DASAR NO. 1 KUWUM

Alamat : Banjar Kuwum, Desa Kuwum, Mengwi – Badung- B a l i (80351) TELP - FAX : - Email : Sdkuwum@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 423/65/SDN1KWM/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Kuwum, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
 NIM : 1911031322
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *pretest* kepada kelas V pada tanggal 16 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 1 Kuwum.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwum, 13 April 2023

Kepala SD No. 1 Kuwum



[Signature]
 Uti Putu Raka Yeni, M.Pd
 NIP. 19681127 200312 2 004

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Pre Test* di SD No. 2

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NOMOR 2 KUWUM
Alamat : Br. Nyelati, Desa Kuwum, Kec. Mengwi, Badung

SURAT KETERANGAN
Nomor: 045.2/15/SDN2KWM/2023

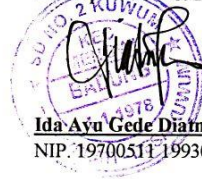
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 2 Kuwum, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *pretest* kepada kelas V pada tanggal 15 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 2 Kuwum.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwum, 12 April 2023
Plt. Kepala SD No. 2 Kuwum



Ida Ayu Gede Diatmi, S.Pd
NIP. 19700511199307 2 002

Kuwum

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Pre Test* di SD No. 3 Kuwum



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NOMOR 3 KUWUM**

NSS : 101220403007, NPSN : 50103396
Alamat : Br Balangan, Desa Kuwum, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Prov. Bali
email : sdn3kwm123@gmail.com - Kode Pos : 80351



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/25/SDN3KWM/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 3 Kuwum, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha :

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan *pretest* di kelas V pada tanggal 16 Februari 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 3 Kuwum.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwum, 7 Maret 2023
Kepala SD No. 3 Kuwum



[Signature]
I Gusti Raka Yeni, M.Pd
NIP. 19681127 200312 2 004

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Post Test* di SD No. 2 Sembung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN MENGWI

SEKOLAH DASAR NOMOR 2 SEMBUNG

Alamat: Jln. Pandu I, Br. Pempatan, Sembung, Mengwi, Badung

NPSN : 50103395 NSS : 101220403003 Kode Pos : 80351

Email:sdno2sembung@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.12/27/SD2Smbg/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 2 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *posttest* kepada kelas V pada tanggal 4 Maret 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 2 Sembung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 04 Maret 2023
Kepala SD No. 2 Sembung

Ningsih Andriani, S.Pd
NIP. 19700603 199307 2 003

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan *Post Test* di SD No. 1 Sembung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NO. 1 SEMBUNG



Alamat : Br. Dajan Peken, Ds. Sembung, Mengwi, Badung
Npsn : 50101809 Nss : 101220403001 Kode Pos: 80351
Gmail: sdno1sembung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.1/ 08 /SDN1SMBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan *posttest* kepada kelas V pada tanggal 4 Maret 2023 untuk kepentingan penelitian (pengumpulan data) di SD No. 1 Sembung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 04 Maret 2023

Kepala SD No. 1 Sembung


I Gede Endika Parimbawa, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19860612 200901 1 004

Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SD No. 2 Sembung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN MENGWI

SEKOLAH DASAR NOMOR 2 SEMBUNG

Alamat: Jln. Pandu I, Br. Pempatan, Sembung, Mengwi, Badung
NPSN : 50103395 NSS : 101220403003 Kode Pos : 80351
Email:sdno2sembung@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.12/26/SD2Smbg/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 2 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis *Tri Hita Karana* Terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 11 Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023" pada tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 4 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 04 Maret 2023
Kepala SD,
Kec. Mengwi,
Kab. Badung
1964
Sembung, 04 Maret 2023
NIP. 19700603 199307 2 003

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SD No. 1 Sembung



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NO. 1 SEMBUNG

Alamat : Br. Dajan Peken, Ds. Sembung, Mengwi, Badung
Npsn : 50101809 Nss : 101220403001 Kode Pos: 80351
Gmail: sdno1sembung@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.1/ 07 /SDN1SMBG/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Sembung, menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha:

Nama : Kadek Ary Putri Andriani
NIM : 1911031322
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar melaksanakan penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis *Tri Hita Karana* Terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 11 Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023" pada tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 4 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 04 Maret 2023
Kepala SD No. 1 Sembung



I Gede Endika Parimbawa, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19860612 200901 1 004

Lampiran 16. Data Siswa Kelompok Eksperimen

No	Kode	Nama Siswa	Sekolah
1	E01	I Komang Adi Dwi Putra	SD No. 2 Sembung
2	E02	Komang Adi Putra	SD No. 2 Sembung
3	E03	I Nyoman Agastya Maha Arta	SD No. 2 Sembung
4	E04	Ni Putu Aline Trisadana Pertiwi	SD No. 2 Sembung
5	E05	I Putu Anas Saputra Wijaya	SD No. 2 Sembung
6	E06	Ni Nyoman Antik Novita Widiastri	SD No. 2 Sembung
7	E07	Ni Komang Artdyan Putra	SD No. 2 Sembung
8	E08	I Komang Ardita Putra	SD No. 2 Sembung
9	E09	I Made Ary Dwipayana	SD No. 2 Sembung
10	E10	Ni Komang Asmariansi	SD No. 2 Sembung
11	E11	Ni Nyoman Ayu Diana Putri	SD No. 2 Sembung
12	E12	Ni Putu Eiko Kireina Devi	SD No. 2 Sembung
13	E13	Ni Putu Elsa Nataswari	SD No. 2 Sembung
14	E14	I Kadek Ery Dwipayana	SD No. 2 Sembung
15	E15	Ni Made Indah Rusmayanti	SD No. 2 Sembung
16	E16	Ni Made Indah Setya Devi	SD No. 2 Sembung
17	E17	I Putu Janu Arimbawa	SD No. 2 Sembung
18	E18	I Putu Kevin Arma Wiguna	SD No. 2 Sembung
19	E19	Ni Kadek Nevania Nayandra Putri	SD No. 2 Sembung
20	E20	I Made Pandu Surya Natha	SD No. 2 Sembung
21	E21	I Made Restu Canda Ragastya	SD No. 2 Sembung
22	E22	Ni Kadek Rina Ayu Anggreni	SD No. 2 Sembung
23	E23	Ni Kadek Risa Cantika Putri	SD No. 2 Sembung
24	E24	Ni Made Ristyah Maharani	SD No. 2 Sembung
25	E25	Ni Nyoman Sindi Kumala Yanti	SD No. 2 Sembung
26	E26	Ni Kadek Sita Sundari Dewi	SD No. 2 Sembung
27	E27	Komang Surya Atmananda	SD No. 2 Sembung
28	E28	I Nyoman Windu Cahya Diputra	SD No. 2 Sembung

Lampiran 17. Data Siswa Kelompok Kontrol

No	Kode	Nama Siswa	Sekolah
1	K01	Ayu Putu Sindi Pradnya Anggreni	SD No. 1 Sembung
2	K02	I Gede Alvaro Sakha Utama	SD No. 1 Sembung
3	K03	I Komang Agus Arya Wiguna	SD No. 1 Sembung
4	K04	I Made Pranata Setya Widnyana	SD No. 1 Sembung
5	K05	I Made Sugiarta	SD No. 1 Sembung
6	K06	I Putu Yoga Pramana Diputra	SD No. 1 Sembung
7	K07	Ida Bagus Gede Surya Wijaya Putra	SD No. 1 Sembung
8	K08	Ida Bagus Made Surya Pramana	SD No. 1 Sembung
9	K09	I Kadek Raditya Juliantara	SD No. 1 Sembung
10	K10	Kadek Aurelya Anastasya Putri	SD No. 1 Sembung
11	K11	Ketut Bagus Suputra	SD No. 1 Sembung
12	K12	Luh Claudya Rebecca Sharma Rusyana	SD No. 1 Sembung
13	K13	Made Bagus Wijaya Putra	SD No. 1 Sembung
14	K14	Made Yoga Pramana Coma Antara	SD No. 1 Sembung
15	K15	Ni Kadek Artika Lestari	SD No. 1 Sembung
16	K16	Ni Kadek Mesya Pradiran Dewi	SD No. 1 Sembung
17	K17	Ni Ketut Anindya Putri Pradnyani	SD No. 1 Sembung
18	K18	Ni Ketut Putri Bulan Purnama Sari	SD No. 1 Sembung
19	K19	Ni Komang Tripradnyani	SD No. 1 Sembung
20	K20	Ni Made Anindya Mutiara Dewi	SD No. 1 Sembung
21	K21	Ni Made Galuh Prabaswari	SD No. 1 Sembung
22	K22	Ni Made Resya Febriyanti	SD No. 1 Sembung
23	K23	Ni Made Tia Purnami Antari	SD No. 1 Sembung
24	K24	Nyiman Bagas Sukerta	SD No. 1 Sembung
25	K25	Putu Ratih Nirwasita	SD No. 1 Sembung
26	K26	Ni Putu Aprilia Gandhi Devi	SD No. 1 Sembung
27	K27	Ni Kadek Dwika Prajadinata	SD No. 1 Sembung

Lampiran 18. Data Siswa Uji Coba Instrumen

No	Kode	Nama Siswa	Sekolah
1	U01	I Gede Pasek Puja Baskara	SD No. 1 Sembung
2	U02	I Gusti A. Gd Ari Wiraguna	SD No. 1 Sembung
3	U03	I Kadek Esa Wira Nugraha	SD No. 1 Sembung
4	U04	I Kadek Yoga Prasetya Putra	SD No. 1 Sembung
5	U05	I Nyoman Bagus Pasek	SD No. 1 Sembung
6	U06	I Putu Darmawan	SD No. 1 Sembung
7	U07	I Putu Kesha Ari Putra	SD No. 1 Sembung
8	U08	I Putu Okta Pratama	SD No. 1 Sembung
9	U09	Kadek Erna Wati	SD No. 1 Sembung
10	U10	I Ketut Agustya Pratama	SD No. 1 Sembung
11	U11	Komang Gio Adhi Pranata Putra	SD No. 1 Sembung
12	U12	Ni Kadek Ayu Bidari Putri	SD No. 1 Sembung
13	U13	Ni Kadek Ayu Windiari	SD No. 1 Sembung
14	U14	Ni Kadek Yuni Damayanti	SD No. 1 Sembung
15	U15	Ni Luh Komang Sri Yuliantini	SD No. 1 Sembung
16	U16	Ni Luh Putu Oktaviani Putri	SD No. 1 Sembung
17	U17	Ni Nyoman Rastiti Maharani	SD No. 1 Sembung
18	U18	Ni Putu Ratih Pradewi	SD No. 1 Sembung
19	U19	Ni Komang Ayu Pradnya Dewi	SD No. 1 Sembung



Lampiran 19. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia sebelum Uji Coba

KISI-KISI *POST TEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA SEBELUM UJI COBA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan

Kelas/Semester : V/II

Tahun Ajaran : 2022/2023

Kurikulum : 2013

Jumlah Soal : 30 Butir

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa,	3.5.1 Siswa dapat menganalisis peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosa kata baku.				√			Pilihan Ganda	1,2,3,4	4 soal
		3.5.2 Siswa dapat menganalisis isi dan informasi sebuah teks.				√			Pilihan Ganda	5	1 soal
		3.5.3				√			Pilihan Ganda	16,17,18	3 soal

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
di sekolah, dan tempat bermain.	mengapa, dan bagaimana.	Siswa dapat merinci dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda.									
		3.5.4 Siswa dapat menganalisis sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda.				√			Pilihan Ganda	13,14,15	3 soal
		3.5.5 Siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah pada awal pergerakan nasional.				√			Pilihan Ganda	19,20	2 soal
		3.5.6 Siswa dapat menganalisis dampak peristiwa sumpah pemuda 1928.				√			Pilihan Ganda	21,22	2 soal
		3.5.7 Siswa dapat merangkum peristiwa Kongres Perempuan Indonesia.						√	Pilihan Ganda	10,11	2 soal

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
		3.5.8 Siswa dapat menganalisis peristiwa – peristiwa yang terjadi sebelum pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.				√			Pilihan Ganda	6,7,8	3 soal
	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas,dll)	3.5.9 Siswa dapat menganalisis berbagai peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia.				√			Pilihan Ganda	30	1 soal
		3.5.10 Siswa dapat menganalisis perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.				√			Pilihan Ganda	23	1 soal
		3.9.1 Siswa dapat membuat surat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat						√	Pilihan Ganda	9,12,29	3 soal
		3.9.2 Siswa dapat membuat surat undangan resmi.						√	Pilihan Ganda	26,27	2 soal

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
		3.9.3 Siswa dapat membuat surat undangan tidak resmi dengan mengamati gambar.						√	Pilihan Ganda	25,28	2 soal
		3.9.4 Siswa dapat membuat surat undangan tidak resmi dengan mencoba.						√	Pilihan Ganda	24	1 soal

Keterangan:

- C1 : Mengingat
- C2 : Memahami
- C3 : Menerapkan
- C4 : Menganalisis
- C5 : Mengevaluasi
- C6 : Menciptakan



Lampiran 20. Instrumen Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Uji Coba

**UJI INSTRUMEN *POST TEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN
BAHASA INDONESIA**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas	: 5 (Lima)
Tipe Soal	: Objektif (Pilihan Ganda Biasa)
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 30 butir
Kurikulum	: 2013

Petunjuk Umum:

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, No. Absen, Kelas, dan Sekolah pada lembar jawaban siswa yang telah disediakan menggunakan pena/ballpoint.
2. Untuk menjawab soal, gunakan pena/ballpoint untuk menyilang pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Anda menjawabnya.
4. Laporkan kepada guru jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
5. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah.
6. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru.

-----*Selamat Bekerja*-----

Bacalah teks berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 1–4.

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Dimana kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya disusul oleh bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul lagi oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. Faktor pendorong penjelajahan samudra ini adalah keinginan untuk mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan untuk mencari kejayaan (*glory*), serta mengembangkan ilmu dan teknologi.

1. Kata tidak baku yang terdapat dalam bacaan di atas adalah.....
 - a. Faktor
 - b. Samudera
 - c. Penjelajahan**
 - d. Mendarat

2. Informasi yang tidak terdapat dalam bacaan tersebut adalah.....
 - a. Kapal Portugis pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511
 - b. Selama kedatangan bangsa barat, bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat adanya penindasan.**
 - c. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.
 - d. Faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain karena *gold, glory, gosped*, serta perkembangan iptek.

3. kapal Portugis mendarat di Malaka?
Kapal Portugis mendarat di Malaka pada tahun 1511.
Kata Tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya di atas adalah.....
 - a. Mengapa
 - b. Bagaimana
 - c. Dimana
 - d. Kapan**

4. Bangsa Barat yang dimaksud dalam bacaan di atas adalah.....
 - a. Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda**
 - b. Amerika Serikat, Portugis, dan Inggris
 - c. Portugis, Amerika Serikat, dan Jerman
 - d. Jepang, Inggris, Eropa, dan Belanda

5. **Bacalah teks dibawah ini!**

Setiap tanggal 10 November, kita memperingati hari pahlawan. Anak-anak SD Abadi melakukan upacara bendera. Bapak kepala sekolah menceritakan tentang perjuangan para pahlawan. Ia juga menerangkan bahwa pahlawan adalah orang yang berbuat sesuatu untuk kesejahteraan bangsanya.

Juga, orang yang berbuat sesuatu untuk membahagiakan orang tua, saudara, teman, dan orang lain.

Yang merupakan kesimpulan dari bacaan diatas adalah.....

- a. Orang yang menerima penghargaan disebut pahlawan
- b. Tanggal 10 November diperingati hari pahlawan.
- c. Seseorang yang berbuat sesuatu untuk menyejahterakan orang lain disebut pahlawan.
- d. Anak-anak SD Abadi mengadakan upacara bendera setiap tanggal 10 November.**

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 6–8!

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diawali dengan peristiwa dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945 oleh tentara Amerika. Hal ini menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu, sehingga kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pejuang kemerdekaan untuk memproklamasikan kemerdekaan.

Dalam pelaksanaannya, ada perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Golongan muda ingin proklamasi kemerdekaan segera dilakukan sedangkan golongan tua tidak ingin terburu-buru dalam proklamasi kemerdekaan karena takut akan terjadi pertumpahan darah. Golongan tua terdiri dari Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Achmad Soebardjo, Mohammad Yamin, Iwa Kusuma, dan Dr. Syamsi. Golongan muda yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia di antaranya Sukarni, Wikana, Adam Malik, Chaerul Saleh, Darwis, dan Jusuf Kunto.

Pada 16 Agustus 1945 terjadi peristiwa Rengasdengklok, dimana Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok dengan tujuan agar Ir. Soekarno dan Moh Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang dan segera menyatakan kemerdekaan.

Pada 16 Agustus 1945 pukul 23.00 malam, Ir. Soekarno dan rombongannya tiba di Jakarta, sehingga perumusan teks proklamasi dilakukan oleh Ir. Soekarno, Moh Hatta dan Achmad Soebardjo di kediaman Laksamana Muda Maeda Tadashi. Rumusan teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik dan ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh Hatta. Selanjutnya, bendera merah putih dijahit oleh istri Soekarno yaitu Fatmawati.

6. Apa yang mengawali terjadinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
 - a. Perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda.
 - b. Karena Moh. Hatta dan Ir. Soekarno diculik dan dibawa ke Rengasdengklok.
 - c. Dijatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki oleh tentara Amerika.**
 - d. Karena bendera merah putih sudah dijahit oleh Ibu Fatmawati

7. Apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua?
 - a. Golongan muda ingin proklamasi segera dilakukan
 - b. Golongan tua terpengaruh oleh Jepang
 - c. Golongan tua takut terburu-buru dalam proklamasi kemerdekaan karena takut akan terjadi pertumpahan darah.
 - d. Jawaban a dan c benar.**

8. Mengapa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta diculik dan diasingkan ke Rengasdengklok?
 - a. Tidak mau menandatangani teks Proklamasi Kemerdekaan.
 - b. Agar tidak dipengaruhi oleh Jepang dan segera menyatakan kemerdekaan.**
 - c. Berdebat dengan golongan muda.
 - d. Agar Ir. Soekarno dan Moh. Hatta selamat dari ancaman Jepang.

9. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat undangan, *kecuali*.....
 - a. Menuliskan nomor telepon pengundang**
 - b. Mencantumkan identitas pengundang
 - c. Menuliskan tempat dan waktu
 - d. Menyampaikan maksud undangan

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 10 –11!

Kongres Perempuan Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 20 – 24 Juli 1935. Kongres dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro yang membahas masalah perburuhan perempuan, pemberantasan butu huruf, dan pernikahan. Adapun

Kongres Perempuan III berlangsung di Bandung tanggal 23 – 28 Juli 1938. Kongres dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, yang membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres Perempuan III, disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.

10. Rangkuman yang sesuai dengan teks di atas adalah.....

- a. **Kongres Perempuan Indonesia II membahas perubahan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan pernikahan. Kongres Perempuan Indonesia III membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres III disetujui RUU tentang perkawinan modern dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.**
- b. Kongres Perempuan II dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro yang membahas masalah perubahan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan pernikahan. Kongres Perempuan III dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, yang membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan.
- c. Kongres Perempuan Indonesia III membahas perubahan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan pernikahan. Kongres Perempuan Indonesia I membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres II disetujui RUU tentang perkawinan modern dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.
- d. Kongres III dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, yang membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres Perempuan III, disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.

11. Apa arti kata Kongres pada teks di atas?
- Rapat kecil.
 - Perjanjian.
 - Arisan.
 - Rapat besa para wakil organisasi.**
12. Penulisan tempat dan tanggal surat yang tepat adalah.....
- Sembung, 28 Februari 2022**
 - Sembung, 28 februari 2022
 - Sembung: 28 Februari 2022
 - Sembung; 28 Februari 2022

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 13 – 15!

Pada masa kepemimpinan Johanes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa. Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

13. Dimana sistem tanam paksa diperkenalkan?
- Sumatera.
 - Bali.

- c. Kalimantan.
 - d. Jawa**
14. Apa akibat dari terjadinya penyimpangan-penyimpangan tanam paksa?
- a. Bahagia, tidak kelaparan, panen melimpah
 - b. Banyak tanah terbengkalai, rakyat makin menderita, kelaparan**
 - c. Masyarakat menjadi sejahtera akibat hasil panen melimpah
 - d. Masyarakat tidak pernah merasa kekurangan dan kelaparan
15. Tanaman apa saja yang ditanam pada sistem tanam paksa?
- a. Pisang, lada, dan cengkeh
 - b. Kelapa, papaya, dan lada
 - c. Lada, kopi, dan kelapa**
 - d. Kopi, kelapa sawit, dan apel

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 16–18!

Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811. Adapun kebijakan yang dibuat oleh Thomas Stamford Raffles sebagai berikut:

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia. Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
 2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.
16. Kebijakan dibidang ekonomi yang ditetapkan pada masa pemerintahan kolonial Inggris adalah.....
- a. Merubah contingenten penyerahan diganti dengan sewa tanah dan semua tanah dianggap milik daerah.
 - b. Menghapus sistem sewa tanah diganti dengan contingenten penyerahan dan semua tanah dianggap milik Negara.
 - c. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente), dan semua tanah dianggap milik negara.
 - d. Jawaban a dan b benar**
17. Apa saja faktor eksternal dan internal yang menyebabkan kemerosotan VOC?
- a. Banyak pegawai VOC yang korupsi dan penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan.**
 - b. Sulitnya melakukan pengawasan dan meningkatnya jumlah tentara.

- c. Membangun pabrik senjata dan melakukan peperangan.
- d. Banyak pegawai yang korupsi dan membangun benteng-benteng pertahanan.

18. Apa tujuan didirikannya VOC di Indonesia?

- a. **Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.**
- b. Menguasai perkebunan masyarakat.
- c. Menguasai semua hasil laut Indonesia.
- d. Menguasai senjata-senjata yang dimiliki Indonesia.

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 19–20!

Masa Awal Pergerakan Nasional (Tahun 1900-an)

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo. Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”. Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

19. Peristiwa apa yang menandai lahirnya masa pergerakan nasional?

- a. Gerindo dan Gapi.
- b. **Budi utomo dan Sumpah Pemuda.**
- c. PKI dan PNI.
- d. Gerindo dan Sumpah Pemuda.

20. Tanggal berapa ditetapkan berdirinya pergerakan Budi Utomo?

- a. 28 Oktober 1945.
- b. 10 November 1945.
- c. **20 Mei 1908.**
- d. 21 April 1963.

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 21–22!

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda

Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda. Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata “Indonesia” dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia. Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan. Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.

21. Setelah membaca teks diatas analisislah dampak Sumpah Pemuda bagi perjuangan Bangsa Indonesia, *kecuali*.....
- a. Mendorong kesadaran tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa demi mencapai Indonesia Merdeka.
 - b. Membebaskan Belanda untuk terus menjajah Indonesia.**
 - c. Menjadikan bahasa Indonesia sebagai unsur budaya dan alat pemersatu bangsa.
 - d. Mendorong terbentuknya identitas sebagai bangsa Indonesia.

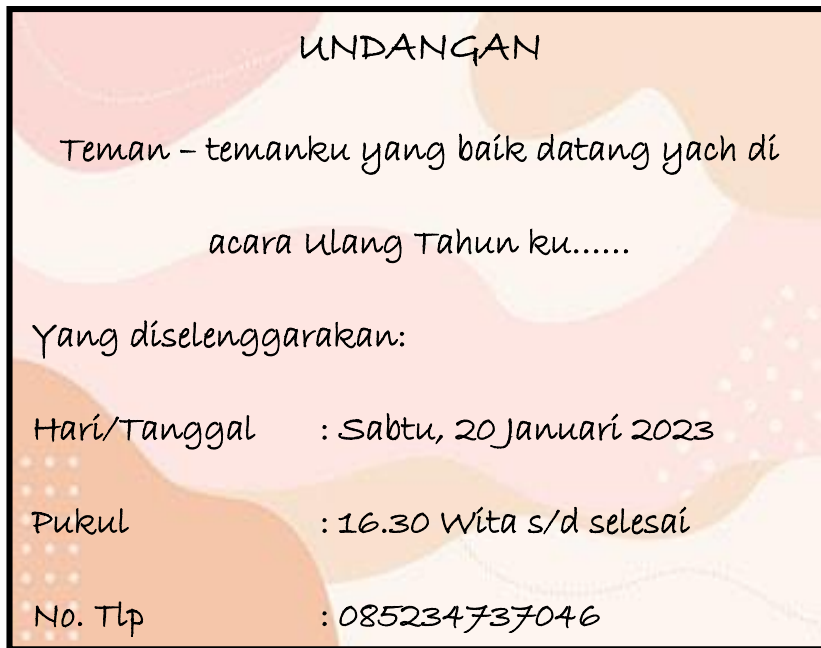
22. Peristiwa apakah yang menegaskan rasa senasib, sepenanggungan sebagai satu bangsa.....
- Sumpah Perempuan
 - Proklamasi
 - Hari Pendidikan
 - Sumpah Pemuda**
23. Mengapa bangsa Indonesia harus masih berjuang lagi mempertahankan kemerdekaannya?
- Karena di beberapa daerah masih ada penjajahan.
 - Karena semua pihak menyetujui kemerdekaan Indonesia.
 - Karena tuntutan dari Belanda
 - Karena Belanda dan Jepang datang lagi untuk menjajah Indonesia.**
24. Sahabatku, ayo datang pada pesta ulang tahunku ya!
Hari: Minggu,
Tanggal: 10.00 WITA,
Tempat: di rumahku Perum Indah Permai Blok C18 Badung.
Penggalan surat undangan tersebut merupakan bagian.....
- Isi surat undangan resmi.
 - Penutup surat undangan tidak resmi.
 - Pembuka surat undangan tidak resmi.
 - Isi surat undangan tidak resmi.**
25. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terimakasih.
Kalimat di atas merupakan contoh kalimat.... dalam surat undangan resmi.
- Peringatan
 - Perintah
 - Penutup**
 - Pembuka

Perhatikan surat berikut untuk mengerjakan soal nomor 26 – 27!

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SEMBUNG Jalan Legong No 12, Badung	
Nomor	: 005/35/II/2023
Lampiran	: 1 (satu)
Perihal	: Undangan
Yth: Bapak/Ibu Guru SDN 1 Sembung (1)	
Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu Guru SDN 1 Sembung pada:	
Hari, tanggal	: (2)
Waktu	: 10.00 Wita
Tempat	: Ruang Rapat SDN 1 Sembung
Acara	: Rapat Dewan Guru
<p style="text-align: center;">Demikian undangan ini kami buat, atas perhatian Bapak/Ibu Kami sampaikan terimakasih.</p>	
Hormat Kami	
..... (3)	

26. Kalimat yang tepat untuk melengkapi titik-titik pada nomor 1 dan 3 adalah.....
- a. Hormat Kami, dan Bapak/Ibu Guru
 - b. Hormat kami. dan Kepala sdn 1 sembung
 - c. **Hormat Kami, dan Kepala SDN 1 Sembung**
 - d. Hormat Kami; dan Segenap karyawan.
27. Kalimat yang tepat untuk melengkapi titik-titik pada nomor 2 adalah.....
- a. **Rabu, 13 Januari 2023**
 - b. Rabu; 13 januari 2023
 - c. rabu, 13 Januari 2023
 - d. rabu: 13 Januari 2013

28.




Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam bagian surat undangan ulang tahun adalah.....

- a. Hari/Tanggal
 - b. No. Tlp**
 - c. Tempat
 - d. Pengirim
29. Contoh surat tidak resmi adalah, *kecuali*
- a. Lamaran pekerjaan
 - b. Undangan ulang tahun
 - c. Undangan rapat**
 - d. Undangan pernikahan
30. Pilihlah salah satu tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia ...
- a. Joko Widodo
 - b. Ir. Soekarno**
 - c. Gusti Ngurah Rai
 - d. Megawati

Lampiran 21. Kunci Jawaban Instrumen Kompetensi Pengetahuan Bahasa Uji Coba

**UJI INSTRUMEN *POST TEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN
BAHASA INDONESIA**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas	: 5 (Lima)
Tipe Soal	: Objektif (Pilihan Ganda Biasa)
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 30 butir
Kurikulum	: 2013

-
- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. D | 21. B |
| 2. B | 12. A | 22. D |
| 3. D | 13. D | 23. D |
| 4. A | 14. B | 24. D |
| 5. D | 15. C | 25. C |
| 6. C | 16. D | 26. C |
| 7. D | 17. A | 27. A |
| 8. B | 18. A | 28. B |
| 9. A | 19. B | 29. C |
| 10. A | 20. C | 30. B |
- 

Lampiran 22. Uji Validitas Butir Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

No	Responden	Butir Soal																														Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	R01	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13	
2	R02	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
3	R03	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	23		
4	R04	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	22		
5	R05	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
6	R06	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13		
7	R07	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10		
8	R08	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	15	
9	R09	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
10	R10	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	
11	R11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	6		
12	R12	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	17	
13	R13	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
14	R14	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	9	
15	R15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	20		
16	R16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
17	R17	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	21
18	R18	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7		
19	R19	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	19		

Uji Validitas Butir Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir soal posttest tipe pilihan ganda menggunakan rumus *product moment*. Dalam rangka uji validitas butir menggunakan rumus tersebut, maka perlu dibuat sebuah tabel yang mencerminkan nilai N , $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$. Berikut adalah contoh perhitungan untuk memperoleh nilai r_{xy} pada butir soal no.2.

Tabel. 01

Ringkasan Perhitungan Butir No. 1

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	0	13	0	0	169
2	1	29	29	1	841
3	1	23	23	1	529
4	0	22	0	0	484
5	0	29	0	0	841
6	1	13	13	1	169
7	0	10	0	0	100
8	0	15	0	0	225
9	1	27	27	1	729
10	0	12	0	0	144
11	0	6	0	0	36
12	0	17	0	0	289
13	0	10	0	0	100
14	0	9	0	0	81
15	1	20	20	1	400
16	0	27	0	0	729
17	0	21	0	0	441
18	1	7	7	1	49
19	0	19	0	0	361
Σ	6	329	119	6	6717

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa $N = 19$, $\sum X = 6$, $\sum Y = 329$, $\sum XY = 119$, $\sum X^2 = 6$, $\sum Y^2 = 6717$. Kemudian nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(19 \times 119) - (6 \times 329)}{\sqrt{(19 \times 6 - 6^2)(19 \times 6717 - 329^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2261) - (1974)}{\sqrt{(114 - 36)(117249 - 108241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{287}{\sqrt{(108)(9008)}}$$

$$r_{xy} = \frac{287}{\sqrt{972864}}$$

$$r_{xy} = \frac{287}{986,33}$$

$$r_{xy} = 0,290$$

Dengan db sebesar 19, diperoleh harga “r” tabel sebesar 0,456 (pada taraf signifikansi 5%). Setelah dibandingkan dengan nilai “r” tabel, ternyata nilai $r_{xy} = 0,290 > r_{tabel} = 0,456$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal no.1 pada soal *posttest* tipe pilihan ganda adalah **tidak valid**. Perhitungan validitas untuk butir no. 2 sampai dengan 30 mengikuti yang telah diuraikan sebelumnya. Berikut adalah rangkuman hasil perhitungan keseluruhan butir tes keterangannya.

Tabel 02.
Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Tes Posttest Tipe Pilihan Ganda

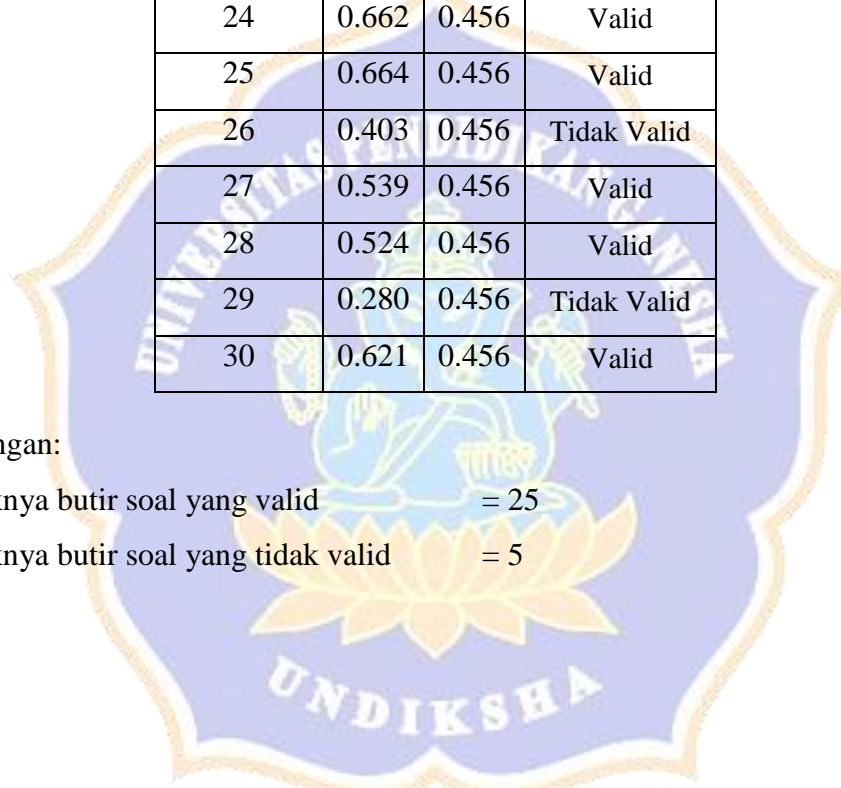
Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.233	0.456	Tidak Valid
2	0.462	0.456	Valid
3	0.721	0.456	Valid
4	0.533	0.456	Valid
5	0.498	0.456	Valid
6	0.154	0.456	Tidak Valid
7	0.531	0.456	Valid
8	0.511	0.456	Valid
9	0.511	0.456	Valid
10	0.563	0.456	Valid
11	0.590	0.456	Valid
12	0.603	0.456	Valid
13	0.564	0.456	Valid
14	0.705	0.456	Valid

15	0.604	0.456	Valid
16	0.284	0.456	Tidak Valid
17	0.487	0.456	Valid
18	0.498	0.456	Valid
19	0.851	0.456	Valid
20	0.639	0.456	Valid
21	0.524	0.456	Valid
22	0.589	0.456	Valid
23	0.607	0.456	Valid
24	0.662	0.456	Valid
25	0.664	0.456	Valid
26	0.403	0.456	Tidak Valid
27	0.539	0.456	Valid
28	0.524	0.456	Valid
29	0.280	0.456	Tidak Valid
30	0.621	0.456	Valid

Keterangan:

Banyaknya butir soal yang valid = 25

Banyaknya butir soal yang tidak valid = 5



Lampiran 23. Uji Reliabilitas Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

Uji Reliabilitas Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

No	Responden	Butir Soal																														Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	R01		1	0	1	1			0	1	1	0	1	0	1	0	1		1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1		0	13
2	R02		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
3	R03		1	1	1	1			1	1	1	0	1	0	1	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	
4	R04		1	1	1	1			1	1	1	0	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21		
5	R05		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
6	R06		1	0	1	0			1	0	0	1	1	0	0	1	0		0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	9		
7	R07		0	0	1	1			1	1	1	0	1	0	1	0	1		0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10		
8	R08		1	0	1	0			0	1	1	1	1	0	1	0	1		1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	15		
9	R09		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24		
10	R10		1	0	1	1			0	1	1	0	1	0	1	0	1		1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12		
11	R11		0	1	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3			
12	R12		1	1	0	1			1	1	1	0	1	1	0	0	1		1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	16		
13	R13		0	0	1	1			1	1	1	0	1	0	1	0	1		0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10		
14	R14		0	0	0	1			0	1	1	0	0	1	0	0	0		0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7		
15	R15		0	1	1	1			1	1	1	0	1	1	1	0	1		1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	18		
16	R16		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1		0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23			
17	R17		1	1	1	1			0	1	1	0	1	0	1	1	1		0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20		
18	R18		1	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4		
19	R19		0	1	1	1			0	1	1	1	1	0	1	1	1		0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18		
Jumlah			13	11	15	15			11	16	16	7	16	8	14	8	15		10	15	8	15	12	8	7	11	9		12	13	9		
k		25																															
k-1		24																															
p		0.520	0.440	0.600	0.600		0.440	0.640	0.640	0.280	0.640	0.320	0.560	0.320	0.600		0.400	0.600	0.320	0.600	0.480	0.320	0.280	0.440	0.360		0.480	0.520		0.360			
q		0.480	0.560	0.400	0.400		0.560	0.360	0.360	0.720	0.360	0.680	0.440	0.680	0.400		0.600	0.400	0.680	0.400	0.520	0.680	0.720	0.560	0.640		0.520	0.480		0.640			
pq		0.250	0.246	0.240	0.240		0.246	0.230	0.230	0.202	0.230	0.218	0.246	0.218	0.240		0.240	0.240	0.218	0.240	0.250	0.218	0.202	0.246	0.230		0.250	0.250		0.230			
$\sum pq$		5.850																															
Varian		49.152																															
r I.I		0.918																															
Keterangan		Reliabel																															

Uji Reliabilitas Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

Berdasarkan data di atas, dapat dihitung koefisien reliabilitas soal posttest tipe pilihan ganda sebagai berikut.

$$r_{1.1} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SD^2 - \sum pq}{SD^2} \right)$$

$$r_{1.1} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{49,152 - 5,850}{49,152} \right)$$

$$r_{1.1} = \mathbf{0,917}$$

Jadi, dengan menggunakan formula KR-20, soal posttest tipe pilihan ganda yang diuji coba adalah **0,917**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ke-25 butir soal tersebut telah memiliki reliabilitas yang **Sangat Tinggi**.



Lampiran 24. Uji Daya Beda Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

Uji Daya Beda Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

No	Responden	Butir Soal																														Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	R02		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	25
2	R05		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	25
3	R09		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		0	24
4	R16		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		0	1	1	1	1	1	1	0	1	1		1	1	1		1	23
5	R03		1	1	1	1		1	1	1	0	1	0	1	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1		1	1	1		1	21	
6	R04		1	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0		1	0			1	21	
7	R17		1	1	1	1		0	1	1	0	1	0	1	1	1		0	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1		1	20	
8	R15		0	1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	0	1		1	1	0	1	0	0	1	1	1		0	1	1		1	18	
9	R19		0	1	1	1		0	1	1	1	1	0	1	1	1		0	1	1	1	1	0	1	1	1		0	1	1		0	18	
10	R12		1	1	0	1		1	1	1	0	1	1	0	0	1		1	1	0	1	1	0	1	0	0		1	1	1		0	16	
11	R08		1	0	1	0		0	1	1	1	1	0	1	0	1		1	1	0	1	0	1	0	0	0		1	1	1		1	15	
12	R01		1	0	1	1		0	1	1	0	1	0	1	0	1		1	1	0	1	0	0	0	0	0		1	1	1		0	13	
13	R10		1	0	1	1		0	1	1	0	1	0	1	0	1		1	0	0	1	0	0	0	0	0		1	1	1		0	12	
14	R07		0	0	1	1		1	1	1	0	1	0	1	0	1		0	1	0	0	1	0	0	0	0		0	0	0		0	10	
15	R13		0	0	1	1		1	1	1	0	1	0	1	0	1		0	1	0	0	1	0	0	0	0		0	0	0		0	10	
16	R06		1	0	1	0		1	0	0	1	1	0	0	1	0		0	0	0	1	0	0	0	1	0		0	0	1		1	9	
17	R14		0	0	0	1		0	1	1	0	0	1	0	0	0		0	0	0	1	1	0	0	0	0		1	0	0		0	7	
18	R18		1	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	1	0	0	1		0	1	1		0	4	
19	R11		0	1	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	1	0	0	0	0	0	1	0		0	0	0		0	3	
Jumlah			13	11	15	15		11	16	16	7	16	8	14	8	15		10	15	8	15	12	8	7	11	9		12	13	9		9		
Daya Beda	nBA		8	10	9	10		8	10	10	5	10	7	9	7	10		7	10	8	10	9	6	7	9	8		8	9	7		7		
	nBB		5	1	6	5		3	6	6	2	6	1	5	1	5		3	5	0	5	3	2	0	2	1		4	4	2		2		
	nA		10	10	10	10		10	10	10	10	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	10	10	10	10		10	10	10		10		
	nB		9	9	9	9		9	9	9	9	9	9	9	9	9		9	9	9	9	9	9	9	9	9		9	9	9		9		
	D		0.244	0.889	0.233	0.444		0.467	0.333	0.333	0.278	0.333	0.589	0.344	0.589	0.444		0.367	0.444	0.800	0.444	0.567	0.378	0.700	0.678	0.689		0.356	0.456	0.478		0.478		
Kriteria		Cukup Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	Baik		Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik		Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik		Cukup Baik	Baik	Baik		Baik			

Kelas Atas
Kelas Bawah



Uji Daya Beda Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

Berikut ini adalah perhitungan untuk memperoleh nilai “D” butir soal nomor 2 dengan rumus sebagai berikut:

$$Db = \frac{nB_A}{n_A} - \frac{nB_B}{n_B}$$

$$Db = \frac{8}{10} - \frac{5}{9} = 0,24$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh koefisien daya beda untuk butir soal nomor 2 sebesar 0,24 termasuk dalam kategori Sangat Baik. Untuk menghitung daya beda butir soal nomor 2 sampai dengan 30 mengikuti cara yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut adalah ringkasan perhitungan daya beda 30 item sebagai berikut.

Tabel 01.
Ringkasan Hasil Perhitungan Daya Beda (D) pada Soal Posttest Tes Tipe Pilihan Ganda

Butir Soal	D	Interpretasi
2	0.244	Cukup Baik
3	0.889	Sangat Baik
4	0.233	Cukup Baik
5	0.444	Baik
7	0.467	Baik
8	0.333	Cukup Baik
9	0.333	Cukup Baik
10	0.278	Cukup Baik
11	0.333	Cukup Baik
12	0.589	Baik
13	0.344	Cukup Baik
14	0.589	Baik
15	0.444	Baik
17	0.367	Cukup Baik
18	0.444	Baik
19	0.800	Sangat Baik
20	0.444	Baik
21	0.567	Baik
22	0.378	Cukup Baik
23	0.700	Baik
24	0.678	Baik
25	0.689	Baik

27	0.356	Cukup Baik
28	0.456	Baik
30	0.478	Baik



Lampiran 25. Uji Tingkat Kesukaran Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

Uji Tingkat Kesukaran Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

No	Responden	Butir Soal																														Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	R01	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	13	
2	R02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
3	R03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
4	R04	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	21	
5	R05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
6	R06	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9	
7	R07	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
8	R08	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	15	
9	R09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
10	R10	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	12	
11	R11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3		
12	R12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	16	
13	R13	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
14	R14	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	
15	R15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
16	R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	
17	R17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	R18	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	
19	R19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Benar		13	11	15	15	11	16	16	7	16	8	14	8	15	10	15	8	15	12	8	7	11	9	12	13	9							
Salah		6	8	4	4	8	3	3	12	3	11	5	11	4	9	4	11	4	7	11	12	8	10	7	6	10							
Tingkat Kesukaran Butir		0.684	0.579	0.789	0.789	0.579	0.842	0.842	0.368	0.842	0.421	0.737	0.421	0.789	0.526	0.789	0.421	0.789	0.632	0.421	0.368	0.579	0.474	0.632	0.684	0.474	15.474						
Kriteria		Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		
Tingkat Kesukaran Perangkat		0.516																															



Uji Tingkat Kesukaran Tes Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

1. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berdasarkan rumus atau cara perhitungan yang dipakai, untuk menghitung angka tingkat kesukaran butir soal nomor 2 mengikuti cara sebagai berikut:

$$P = \frac{nB}{n}$$

$$P = \frac{13}{19}$$

$$P = 0,68$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai P untuk butir soal nomor 2 adalah 0,68. Setelah dibandingkan dengan tabel interpretasi, ternyata angka indeks kesukaran butir soal nomor 2 termasuk ke dalam kategori **Sedang**.

Ringkasan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel 01 sebagai berikut.

Tabel 01.
Ringkasan Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir Soal	P	Interpretasi
2	0.684	Sedang
3	0.579	Sedang
4	0.789	Mudah
5	0.789	Mudah
7	0.579	Sedang
8	0.842	Mudah
9	0.842	Mudah
10	0.368	Sedang
11	0.842	Mudah
12	0.421	Sedang
13	0.737	Mudah
14	0.421	Sedang
15	0.789	Mudah
17	0.526	Sedang

18	0.789	Mudah
19	0.421	Sedang
20	0.789	Mudah
21	0.632	Sedang
22	0.421	Sedang
23	0.368	Sedang
24	0.579	Sedang
25	0.474	Sedang
27	0.632	Sedang
28	0.684	Sedang
30	0.474	Sedang

2. Tingkat Kesukaran Perangkat Tes

Berdasarkan rumus atau cara perhitungan yang dipakai, untuk menghitung tingkat kesukaran perangkat tes (P_p) adalah sebagai berikut.

$$P_p = \frac{\sum P}{n} = \frac{15,47}{30} = 0,51$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai P_p adalah 0, 51. Setelah dibandingkan dengan tabel interpretasi, ternyata angka tingkat kesukaran perangkat tes termasuk ke dalam kategori **Sedang**.

Lampiran 26. Kisi-kisi Instrumen *Pre Test*

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : 6. Panas dan Perpindahannya
Kelas/Semester : V/II
Tahun Ajaran : 2022/2023
Kurikulum : 2013
Jumlah Soal : 30 Butir

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Menganalisis kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas teks eksplanasi pada media cetak.				√			Pilihan Ganda	1,2,3,4,5	5 soal
		3.3.2 Membuat kesimpulan dari bacaan dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.					√	Pilihan Ganda	11,12,13, 14,15	5 soal	

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
sekolah, dan tempat bermain.		3.3.3 Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya.			√				Pilihan Ganda	6,7,8,9,10	5 soal
		3.3.4 Menemukan pokok pikiran bacaan, dan menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak.				√			Pilihan Ganda	21,22,23, 24,25	5 soal
		3.3.5 Mencermati bacaan dan menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan.				√			Pilihan Ganda	16,17,18, 19,20	5 soal
		3.3.6 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan.				√			Pilihan Ganda	26,27,28, 29,30	5 soal

Keterangan:

C1 : Mengingat
C2 : Memahami
C3 : Menerapkan

C4 : Menganalisis
C5 : Mengevaluasi
C6 : Menciptakan

Lampiran 27. Instrumen *Pre Test* Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia**PRETES KOMPETENSI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: 6. Panas dan Perpindahannya
Kelas	: 5 (Lima)
Tipe Soal	: Objektif (Pilihan Ganda Biasa)
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 30 butir
Kurikulum	: 2013

Petunjuk Umum:

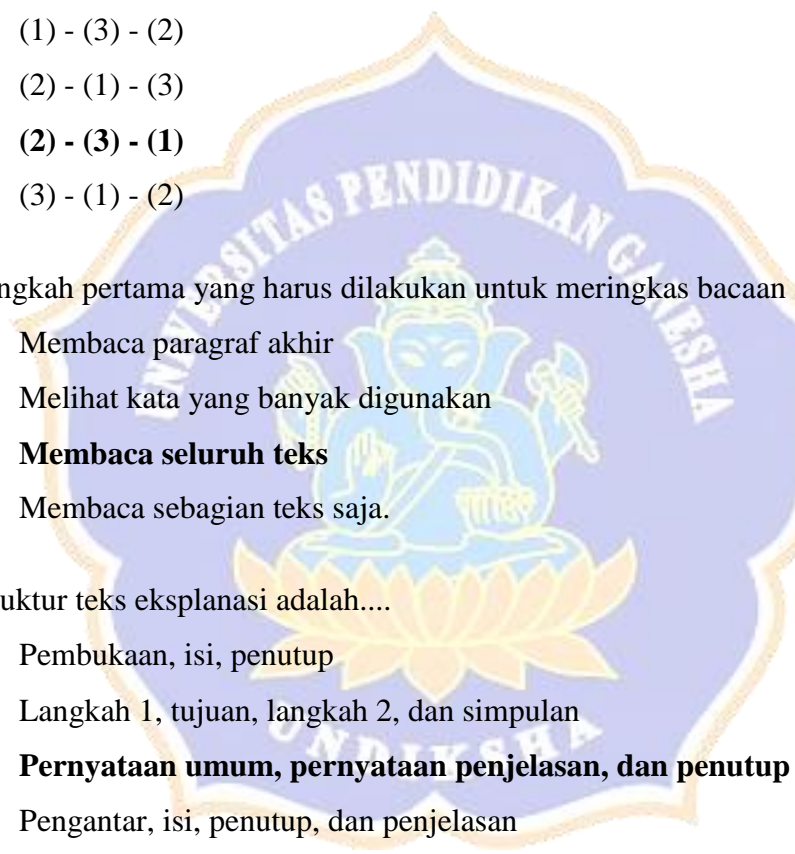
1. Tulislah terlebih dahulu Nama, No. Absen, Kelas, dan Sekolah pada lembar jawaban siswa yang telah disediakan menggunakan pena/ballpoint.
2. Untuk menjawab soal, gunakan pena/ballpoint untuk menyilang pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Anda menjawabnya.
4. Laporkan kepada guru jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
5. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah.
6. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru.

-----*Selamat Bekerja*-----

Berilah tanda silang (X) huruf A, B, C atau D pada jawaban yang tepat!

1. Udara di Bogor terasa dingin. Kali ini dinginnya melebihi hari-hari sebelumnya. Dinginnya suhu udara di Bogor mencapai 24°C. Data tingkat suhu udara ini, terdapat dipapan informasi pengukur suhu di jalan-jalan besar di kota Bogor.
Ide pokok bacaan di atas adalah....
 - a. Suhu di Bogor mencapai 24°C
 - b. Keadaan di Bogor
 - c. Keadaan cuaca di Bogor yang dingin**
 - d. Informasi suhu di jalan-jalan Kota Bogor.
2. Yang termasuk jenis media cetak adalah....
 - a. Koran, radio, tabloid, majalah
 - b. Internet, radio, tabloid, majalah
 - c. Koran, buklet, tabloid, majalah**
 - d. Koran, youtube, tabloid, majalah.

3. Bencana tanah longsor mengakibatkan terputusnya hubungan lalu lintas darat Tamok Panguruan, Kabupaten Samosir. Badan jalan di daerah tujuan wisata tersebut longsor dan terputus belasan meter setelah dihantam air hujan yang cukup deras dari pegunungan dikawasan Pulau Samosir sejak Senin. Pokok pikiran yang terdapat dalam paragraf diatas adalah....
- Cara mencegah bencana tanah longsor
 - Akibat yang ditimbulkan tanah longsor**
 - Penyebab utama bencana tanah longsor
 - Hujan deras dikawasan Pulau Samosir.
4. Surat kabar atau koran dapat memberikan berbagai macam informasi. Surat kabar atau koran disebut sebagai media....
- Elektronik
 - Cetak**
 - Sosmed
 - Kertas.
5. Teks eksplanasi adalah....
- Teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu.
 - Teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses suatu fenomena alam dan fenomena sosial.**
 - Teks yang menunjukkan keunggulan dan kelemahan sebuah karya.
 - Teks yang bertujuan meyakinkan pembaca.
6. (1) Gempa yang terjadi dalam perut bumi akan mengakibatkan munculnya tekanan ke arah vertikal sehingga dasar lautan akan naik dan turun dalam rentang waktu yang singkat.
- (2) Hal ini kemudian akan memicu ketidakseimbangan pada air lautan yang kemudian terdorong menjadi gelombang besar yang bergerak mencapai wilayah daratan.
- Teks eksplanasi di atas menjelaskan tentang
- Penyebab terjadinya gempa

- b. Penyebab terjadinya tsunami**
- c. Akibat tsunami
- d. Akibat gempa.
7. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Mencatat bagian-bagian yang penting,
- (2) Membaca buku atau teks bacaan yang akan diringkas,
- (3) Menyusun bagian-bagian penting tersebut dalam kalimat yang baik,
- Langkah menyusun ringkasan yang baik adalah....
- a. (1) - (3) - (2)
- b. (2) - (1) - (3)
- c. (2) - (3) - (1)**
- d. (3) - (1) - (2)
8. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk meringkas bacaan adalah....
- a. Membaca paragraf akhir
- b. Melihat kata yang banyak digunakan
- c. Membaca seluruh teks**
- d. Membaca sebagian teks saja.
9. Struktur teks eksplanasi adalah....
- a. Pembukaan, isi, penutup
- b. Langkah 1, tujuan, langkah 2, dan simpulan
- c. Pernyataan umum, pernyataan penjelasan, dan penutup**
- d. Pengantar, isi, penutup, dan penjelasan
10. Pernyataan yang tidak termasuk ciri-ciri teks eksplanasi adalah....
- a. Pernyataan umum berisi gambaran awal secara umum.
- b. Deretan penjabar berisi inti penjelasan yang akan disampaikan.
- c. Interpretasi berisi pandangan dan simpulan penulis
- d. Memuat informasi tanpa berdasarkan fakta.**
- 

11. Bagian akhir/penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai....

- a. Reorientasi
- b. Konklusi
- c. Interpretasi**
- d. Koda

12. **Perhatikan teks berikut ini!**

Kegiatan positif banyak jenisnya, dari yang memerlukan tenaga saja sampai memerlukan pemikiran. Kegiatan yang memerlukan tenaga, misalnya berkebun, bermain, dan berolahraga. Kegiatan yang memerlukan pemikiran misalnya belajar.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah....

- a. Kegiatan positif banyak jenisnya.**
- b. Kegiatan ada yang memerlukan pemikiran.
- c. Kegiatan yang memerlukan tenaga misalnya berkebun, bermain, dan berolahraga.
- d. Kegiatan yang memerlukan pemikiran, misalnya belajar.

13. Tujuan dari teks eksplanasi adalah....

- a. Melaporkan hasil observasi
- b. Menggambarkan suatu obyek
- c. Menjelaskan suatu prosedur
- d. Menyajikan informasi berupa fakta.**

14. Memainkan alat musik sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik sehingga tercipta alunan nada merdu. Selain itu, diperlukan keterampilan jari-jemari untuk memetik dawai seperti pada harpa. Ide pokok bacaan di atas adalah....

- a. Teknik memainkan sasando.**
- b. Memainkan sasando itu sulit.
- c. Memainkan sasando tidak sulit.
- d. Ciri-ciri alat musik sasando.

15. Teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial disebut dengan teks....
- Narasi
 - Eksposisi
 - Eksplanasi**
 - Pidato.

16. **Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 16 dan 17!**

Ketika memasak sayuran panas dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat berpindah.

Kata kunci dalam paragraf tersebut adalah....

- Kompor
 - Panas**
 - Matang
 - Air
17. Kesimpulan dalam paragraf tersebut adalah....
- Air yang telah mendidih
 - Panas dapat berpindah**
 - Sayuran sudah matang
 - Memasak membutuhkan kompor dan panci.

18. **Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 18 – 20!**

Berbeda dengan dataran rendah, di daerah yang memiliki dataran lebih tinggi seperti pegunungan, biasanya memiliki sistem pertanian yang berbeda pula. Biasanya pertanian di dataran tinggi menggunakan sistem berundak-undak atau yang biasa lebih kita kenal dengan nama sengkedan atau terasering. Sengkedan atau terasering ini memang lazim digunakan untuk lahan bercocok tanam, terutama padi.

Kata kunci dalam paragraf tersebut adalah....

- a. Dataran tinggi
- b. Sengkedan**
- c. Berundak
- d. Pertanian.

19. Pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam paragraf tersebut adalah....

- a. Mengapa masyarakat dataran menerapkan sistem sengkedan?
- b. Apa yang dimaksud sengkedan?**
- c. Bagaimana cara menanam padi dengan sengkedan?
- d. Apa tanaman yang cocok untuk dataran rendah?

20. Kesimpulan dalam paragraf tersebut adalah....

- a. Dataran tinggi cocok digunakan sebagai lahan pertanian
- b. Sengkedan digunakan untuk menanam padi
- c. Pertanian di dataran tinggi umumnya menggunakan sistem sengkedan**
- d. Mayoritas penduduk dataran tinggi adalah petani.

21. Banyak jalan yang dilewati kendaraan-kendaraan bermotor mulai rusak berat. Lubang-lubang yang cukup besar ada di mana-mana. Aspal-aspal mulai rusak karena tidak dirawat, Hujan dan banjir menambah rusaknya jalan. Beban yang berlebihan yang diangkut truk dan bis ikut mempercepat rusaknya jalan.

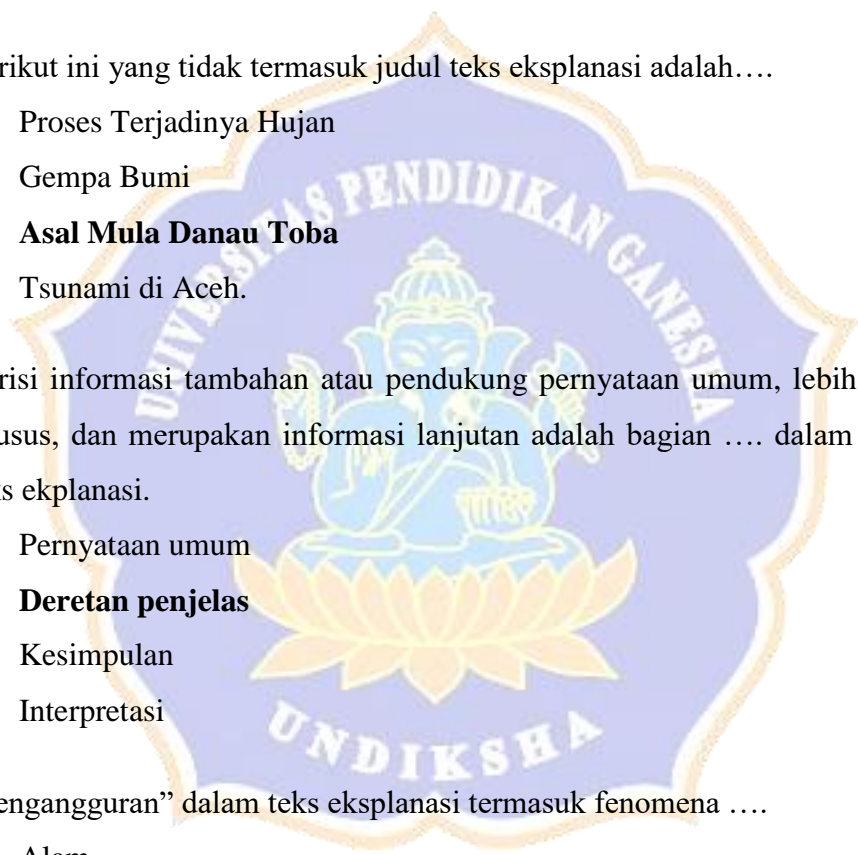
Ide pokok bacaan di atas adalah....

- a. Akibat dari rusaknya jalan
- b. Penyebab kerusakan jalan**
- c. Banyak jalan yang dilewati kendaraan
- d. Aspal jalan mulai rusak karena tak dirawat.

22. Pokok pikiran dalam bacaan terdapat pada setiap....

- a. Paragraf**
- b. Kalimat pertama
- c. Kalimat
- d. Halaman.


23. Menulis kembali secara pendek atau singkat sebuah bacaan atau teks panjang tanpa mengurangi isi bacaan adalah arti....
- Deskripsi
 - Menyalin
 - Mengarang
 - Meringkas.**
24. Tujuan meringkas buku adalah untuk memahami....
- Gagasan utama sebuah buku**
 - Latar belakang penulis buku
 - Bahasa yang digunakan penulis
 - Kesalahan yang terdapat dalam buku.
25. **Bacalah teks berikut!**
- Rumah Pak Amat sungguh memprihatinkan.
 - Dinding rumahnya terbuat dari anyaman bambu yang sudah usang dan berlubang di sana-sini.
 - Tidak terdapat sekat di bagian dalam rumah yang hanya berukuran tiga kali empat meter persegi tersebut.
 - Sebuah dipan bambu yang juga sudah reyot terdapat di salah satu sudut ruangan.
 - Di sudut yang lain, terlihat beberapa peralatan dapur, seperti kompor, wajan, piring dan gelas.
- Kalimat utama pada paragraf di atas terdapat pada kalimat....
- 1**
 - 2
 - 3
 - 4.
26. Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam fenomena sosial teks eksplanasi adalah
- Pengamen jalanan
 - Mudik

- c. **Gerhana matahari**
d. Pengangguran
27. Berisi hal-hal yang bersifat umum dan informasinya telah banyak diketahui orang termasuk dalam struktur teks eksplanasi.
- a. Deretan penjelas
b. Kesimpulan
c. Interpretasi
d. **Pernyataan umum.**
28. Berikut ini yang tidak termasuk judul teks eksplanasi adalah....
- a. Proses Terjadinya Hujan
b. Gempa Bumi
c. **Asal Mula Danau Toba**
d. Tsunami di Aceh.
29. Berisi informasi tambahan atau pendukung pernyataan umum, lebih bersifat khusus, dan merupakan informasi lanjutan adalah bagian dalam struktur teks ekplanasi.
- a. Pernyataan umum
b. **Deretan penjelas**
c. Kesimpulan
d. Interpretasi
30. “Pengangguran” dalam teks eksplanasi termasuk fenomena
- a. Alam
b. **Sosial**
c. Budaya
d. Politik
- 

Lampiran 28. Kunci Jawaban Instrumen *Pre Test* Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

**KUNCI JAWABAN *PRE TEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN BAHASA
INDONESIA**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Tema : 6. Panas dan Perpindahannya
Kelas : 5 (Lima)
Tipe Soal : Objektif (Pilihan Ganda Biasa)
Alokasi Waktu : 60 menit
Jumlah Soal : 30 butir
Kurikulum : 2013

-
- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. B |
| 2. C | 12. A | 22. A |
| 3. B | 13. D | 23. D |
| 4. B | 14. A | 24. A |
| 5. B | 15. C | 25. A |
| 6. B | 16. B | 26. C |
| 7. C | 17. B | 27. D |
| 8. C | 18. B | 28. C |
| 9. C | 19. B | 29. B |
| 10. D | 20. C | 30. B |
- 

Lampiran 29. Data Nilai *Pre Test* SD No. 1 Sembung

Kode	Nilai
A1.1	77
A1.2	73
A1.3	63
A1.4	60
A1.5	87
A1.6	80
A1.7	60
A1.8	77
A1.9	60
A1.10	60
A1.11	80
A1.12	53
A1.13	63
A1.14	70
A1.15	57
A1.16	80
A1.17	60
A1.18	77
A1.19	60
A1.20	80
A1.21	77
A1.22	57
A1.23	60
A1.24	83
A1.25	60
A1.26	53
A1.27	53



Lampiran 30. Data Nilai *Pre Test* SD No. 2 Sembung

Kode	Nilai
A2.1	63
A2.2	80
A2.3	87
A2.4	63
A2.5	83
A2.6	60
A2.7	57
A2.8	63
A2.9	60
A2.10	87
A2.11	80
A2.12	53
A2.13	90
A2.14	77
A2.15	60
A2.16	63
A2.17	60
A2.18	57
A2.19	83
A2.20	60
A2.21	83
A2.22	86
A2.23	60
A2.24	87
A2.25	57
A2.26	77
A2.27	53
A2.28	60



Lampiran 31. Data Nilai *Pre Test* SD No. 3 Sembung

Kode	Nilai
A3.1	87
A3.2	60
A3.3	63
A3.4	57
A3.5	87
A3.6	60
A3.7	90
A3.8	60
A3.9	73
A3.10	60



Lampiran 32. Data Nilai *Pre Test* SD No. 4 Sembung

Kode	Nilai
A4.1	57
A4.2	73
A4.3	60
A4.4	63
A4.5	83
A4.6	57
A4.7	80
A4.8	60
A4.9	80
A4.10	60
A4.11	53
A4.12	73
A4.13	60
A4.14	80
A4.15	53
A4.16	70
A4.17	53
A4.18	57
A4.19	60
A4.20	80



Lampiran 33. Data Nilai *Pre Test* SD No. 1 Kuwum

Kode	Nilai
A5.1	60
A5.2	53
A5.3	73
A5.4	73
A5.5	60
A5.6	70
A5.7	57
A5.8	80
A5.9	63
A5.10	80
A5.11	63
A5.12	87
A5.13	63



Lampiran 34. Data Nilai *Pre Test* SD No. 2 Kuwum

Kode	Nilai
A6.1	63
A6.2	60
A6.3	63
A6.4	80
A6.5	63
A6.6	87
A6.7	63
A6.8	80
A6.9	63
A6.10	57



Lampiran 35. Data Nilai *Pre Test* SD No. 3 Kuwum

Kode	Nilai
A7.1	63
A7.2	60
A7.3	83
A7.4	70
A7.5	60
A7.6	80
A7.7	57
A7.8	60
A7.9	63
A7.10	60
A7.11	87
A7.12	83
A7.13	60
A7.14	83
A7.15	60
A7.16	57
A7.17	60
A7.18	83
A7.19	60
A7.20	60
A7.21	73
A7.22	60



Lampiran 36. Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 1 Sembung**Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 1 Sembung**

No	X	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1	77	9.593	92.018
2	73	5.593	31.277
3	63	-4.407	19.425
4	60	-7.407	54.870
5	87	19.593	383.870
6	80	12.593	158.573
7	60	-7.407	54.870
8	77	9.593	92.018
9	60	-7.407	54.870
10	60	-7.407	54.870
11	80	12.593	158.573
12	53	-14.407	207.573
13	63	-4.407	19.425
14	70	2.593	6.722
15	57	-10.407	108.314
16	80	12.593	158.573
17	60	-7.407	54.870
18	77	9.593	92.018
19	60	-7.407	54.870
20	80	12.593	158.573
21	77	9.593	92.018
22	57	-10.407	108.314
23	60	-7.407	54.870
24	83	15.593	243.129
25	60	-7.407	54.870
26	53	-14.407	207.573
27	53	-14.407	207.573
Jumlah	1820		2984.519
Mean	67.407		
SD	10.714		
Varian	114.789		

a. Nilai rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$(\bar{X}) = \frac{1820}{27} = 67.407$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2984.519}{26}}$$

$$S = \sqrt{114.789}$$

$$S = 10.714$$

c. Varians

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{2984.519}{26}$$

$$S^2 = 114.789$$

Setelah diketahui Standar Deviasi (SD) yaitu 10.714 dan M yaitu 67.407, selanjutnya menentukan kelas interval dengan kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%	2.28
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%	13.59
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%	34.13
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%	34.13
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%	13.59
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%	2.28

35.866	Sampai	46.380	=	36 - 46	2.28%
46.380	Sampai	56.894	=	47 - 57	13.59%
56.894	Sampai	67.407	=	58 - 67	34.13%
67.407	Sampai	77.921	=	68 - 78	34.13%
77.921	Sampai	88.435	=	79 - 88	13.59%
88.435	Sampai	98.948	=	89 - 99	2.28%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan skala interval, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja *Chi-Kuadrat*.

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
36 - 46	0	0.616	-0.616	0.379	0.616
47 - 57	5	3.669	1.331	1.771	0.483
58 - 67	10	9.215	0.785	0.616	0.067
68 - 78	6	9.215	-3.215	10.337	1.122

79 - 88	6	3.669	2.331	5.432	1.480
89 - 99	0	0.616	-0.616	0.379	0.616
Jumlah	27				$\sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 4.383$

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 4.383$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.



Lampiran 37. Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 2 SembungUji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 2 Sembung

No	X	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1	63	-6.619	43.812
2	80	10.381	107.764
3	87	17.381	302.098
4	63	-6.619	43.812
5	83	13.381	179.050
6	60	-9.619	92.526
7	57	-12.619	159.240
8	63	-6.619	43.812
9	60	-9.619	92.526
10	87	17.381	302.098
11	80	10.381	107.764
12	53	-16.619	276.193
13	90	20.381	415.383
14	77	7.381	54.478
15	60	-9.619	92.526
16	63	-6.619	43.812
17	60	-9.286	86.224
18	57	-12.619	159.240
19	83	13.381	179.050
20	60	-9.619	92.526
21	83	13.381	179.050
22	86	16.381	268.336
23	60	-9.619	92.526
24	87	17.381	302.098
25	57	-12.619	159.240
26	77	7.381	54.478
27	53	-16.619	276.193
28	60	-9.619	92.526
Jumlah	1949		4298.381
Mean	69.619		
SD	12.617		
Varian	159.199		

a. Nilai rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$(\bar{X}) = \frac{1949}{28} = 69.619$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4298.381}{27}}$$

$$S = \sqrt{159.199}$$

$$S = 12.617$$

c. Varians

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{4298.381}{27}$$

$$S^2 = 159.199$$

Setelah diketahui Standar Deviasi (SD) yaitu 12.617 dan M yaitu 69.619, selanjutnya menentukan kelas interval dengan kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%	2.28
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%	13.59
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%	34.13
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%	34.13
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%	13.59
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%	2.28

31.767	Sampai	44.384	=	32 - 44	2.28%
44.384	Sampai	57.002	=	45 - 57	13.59%
57.002	Sampai	69.619	=	58 - 70	34.13%
69.619	Sampai	82.236	=	71 - 82	34.13%
82.236	Sampai	94.854	=	83 - 95	13.59%
94.854	Sampai	107.471	=	96 - 107	2.28%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan skala interval, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja *Chi-Kuadrat*.

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
32 - 44	0	0.638	-0.638	0.408	0.638
45 - 57	5	3.805	1.195	1.428	0.375
58 - 70	11	9.556	1.444	2.084	0.218
71 - 82	4	9.556	-5.556	30.874	3.231

83 - 95	8	3.805	4.195	17.596	4.624
96 - 107	0	0.638	-0.638	0.408	0.638
Jumlah	28				$\sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 9.725$

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 9.725$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.



Lampiran 38. Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 3 SembungUji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 3 Sembung

No	X	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1	87	17.300	299.290
2	60	-9.700	94.090
3	63	-6.700	44.890
4	57	-12.700	161.290
5	87	17.300	299.290
6	60	-9.700	94.090
7	90	20.300	412.090
8	60	-9.700	94.090
9	73	3.300	10.890
10	60	-9.700	94.090
Jumlah	697		1604.100
Mean	69.700		
SD	13.350		
Varian	178.233		

a. Nilai rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$(\bar{X}) = \frac{697}{10} = 69.700$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1604.100}{9}}$$

$$S = \sqrt{178.233}$$

$$S = 13.350$$

c. Varians

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{1604.100}{9}$$

$$S^2 = 178.233$$

Setelah diketahui Standar Deviasi (SD) yaitu 13.350 dan M yaitu 69.700 pada kelompok eksperimen, selanjutnya menentukan kelas interval dengan kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%	2.28
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%	13.59
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%	34.13
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%	34.13
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%	13.59
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%	2.28

29.649	Sampai	42.999	=	30 - 43	2.28%
42.999	Sampai	56.350	=	44 - 56	13.59%
56.350	Sampai	69.700	=	57 - 70	34.13%
69.700	Sampai	83.050	=	71 - 83	34.13%
83.050	Sampai	96.401	=	84 - 96	13.59%
96.401	Sampai	109.751	=	97 - 109	2.28%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan skala interval, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja *Chi-Kuadrat*.

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
30 - 43	0	0.23	-0.228	0.052	0.228
44 - 56	0	1.36	-1.359	1.847	1.359
57 - 70	6	3.41	2.587	6.693	1.961
71 - 83	1	3.41	-2.413	5.823	1.706
84 - 96	3	1.36	1.641	2.693	1.982
97 - 109	0	0.23	-0.228	0.052	0.228
Jumlah	10				$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 7.463$

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 7.463$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%

Lampiran 39. Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 4 Sembung**Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 4 Sembung**

No	X	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1	57	-8.600	73.960
2	73	7.400	54.760
3	60	-5.600	31.360
4	63	-2.600	6.760
5	83	17.400	302.760
6	57	-8.600	73.960
7	80	14.400	207.360
8	60	-5.600	31.360
9	80	14.400	207.360
10	60	-5.600	31.360
11	53	-12.600	158.760
12	73	7.400	54.760
13	60	-5.600	31.360
14	80	14.400	207.360
15	53	-12.600	158.760
16	70	4.400	19.360
17	53	-12.600	158.760
18	57	-8.600	73.960
19	60	-5.600	31.360
20	80	14.400	207.360
Jumlah	1312		2122.800
Mean	65.600		
SD	8.867		
Varian	78.622		

a. Nilai rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$(\bar{X}) = \frac{1312}{20} = 65.600$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2122.800}{19}}$$

$$S = \sqrt{78.622}$$

$$S = 8.867$$

c. **Varians**

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{2122.800}{19}$$

$$S^2 = 78.622$$

Setelah diketahui Standar Deviasi (SD) yaitu 8.867 dan M yaitu 65.600 pada kelompok eksperimen, selanjutnya menentukan kelas interval dengan kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%	2.28
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%	13.59
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%	34.13
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%	34.13
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%	13.59
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%	2.28

38.999	Sampai	47.866	=	39 - 48	2.28%
47.866	Sampai	56.733	=	49 - 57	13.59%
56.733	Sampai	65.600	=	58 - 66	34.13%
65.600	Sampai	74.467	=	67 - 74	34.13%
74.467	Sampai	83.334	=	75 - 83	13.59%
83.334	Sampai	92.201	=	84 - 92	2.28%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan skala interval, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja *Chi-Kuadrat*.

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
39 - 48	0	0.456	-0.456	0.208	0.456
49 - 57	6	2.718	3.282	10.772	3.963
58 - 66	6	6.826	-0.826	0.682	0.100
67 - 74	3	6.826	-3.826	14.638	2.144
75 - 83	5	2.718	2.282	5.208	1.916
84 - 92	0	0.456	-0.456	0.208	0.456
Jumlah	20				$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 9.035$

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 9.035$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.



Lampiran 40. Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 1 Kuwum

Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 1 Kuwum

No	X	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1	60	-7.846	61.562
2	53	-14.846	220.408
3	73	5.154	26.562
4	73	5.154	26.562
5	60	-7.846	61.562
6	70	2.154	4.639
7	57	-10.846	117.639
8	80	12.154	147.716
9	63	-4.846	23.485
10	80	12.154	147.716
11	63	-4.846	23.485
12	87	19.154	366.870
13	63	-4.846	23.485
Jumlah	882		1251.692
Mean	67.846		
SD	6.809		
Varian	46.359		

a. Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{882}{13} = 67.846$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1251.692}{12}}$$

$$S = \sqrt{46.359}$$

$$S = 6.809$$

c. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{1251.692}{12}$$

$$S^2 = 46.359$$

Setelah diketahui Standar Deviasi (SD) yaitu 6.809 dan M yaitu 67.846 pada kelompok eksperimen, selanjutnya menentukan kelas interval dengan kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%	2.28
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%	13.59
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%	34.13
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%	34.13
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%	13.59
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%	2.28
47.420	Sampai	54.229	=	47 - 54	2.28%
54.229	Sampai	61.037	=	55 - 61	13.59%
61.037	Sampai	67.846	=	62 - 68	34.13%
67.846	Sampai	74.655	=	69 - 75	34.13%
74.655	Sampai	81.464	=	76 - 81	13.59%
81.464	Sampai	88.272	=	82 - 88	2.28%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan skala interval, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja *Chi-Kuadrat*.

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
47 - 54	1	0.296	0.704	0.495	1.670
55 - 61	3	1.767	1.233	1.521	0.861
62 - 68	3	4.437	-1.437	2.065	0.465
69 - 75	3	4.437	-1.437	2.065	0.465
76 - 81	2	1.767	0.233	0.054	0.031
82 - 88	1	0.296	0.704	0.495	1.670
Jumlah	13				$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 5.163$

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 5.163$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 41. Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 2 Kuwum

Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 2 Kuwum

No	X	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1	63	-4.900	24.010
2	60	-7.900	62.410
3	63	-4.900	24.010
4	80	12.100	146.410
5	63	-4.900	24.010
6	87	19.100	364.810
7	63	-4.900	24.010
8	80	12.100	146.410
9	63	-4.900	24.010
10	57	-10.900	118.810
Jumlah	679		958.900
Mean	67.900		
SD	10.322		
Varian	106.544		

a. Nilai rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$(\bar{X}) = \frac{679}{10} = 67.900$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{958.900}{9}}$$

$$S = \sqrt{106.544}$$

$$S = 10.322$$

c. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{958.900}{9}$$

$$S^2 = 10.322$$

Setelah diketahui Standar Deviasi (SD) yaitu 10.322 dan M yaitu 67.900 pada kelompok eksperimen, selanjutnya menentukan kelas interval dengan kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%	2.28
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%	13.59
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%	34.13
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%	34.13
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%	13.59
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%	2.28

36.934	Sampai	47.256	=	37 - 47	2.28%
47.256	Sampai	57.578	=	48 - 57	13.59%
57.578	Sampai	67.900	=	58 - 68	34.13%
67.900	Sampai	78.222	=	69 - 78	34.13%
78.222	Sampai	88.544	=	79 - 88	13.59%
88.544	Sampai	98.866	=	89 - 99	2.28%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan skala interval, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja *Chi-Kuadrat*.

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
37 - 47	0	0.23	-0.228	0.052	0.228
48 - 57	1	1.36	-0.359	0.129	0.095
58 - 68	6	3.41	2.587	6.693	1.961
69 - 78	0	3.41	-3.413	11.649	3.413
79 - 88	3	1.36	1.641	2.693	1.982
89 - 99	0	0.23	-0.228	0.052	0.228
Jumlah		10			$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 7.906$

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 7.906$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 42. Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 3 Kuwum

Uji Normalitas Data *Pre Test* SD No. 3 Kuwum

No	X	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
1	63	-4.364	19.041
2	60	-7.364	54.223
3	83	15.636	244.496
4	70	2.636	6.950
5	60	-7.364	54.223
6	80	12.636	159.678
7	57	-10.364	107.405
8	60	-7.364	54.223
9	63	-4.364	19.041
10	60	-7.364	54.223
11	87	19.636	385.587
12	83	15.636	244.496
13	60	-7.364	54.223
14	83	15.636	244.496
15	60	-7.364	54.223
16	57	-10.364	107.405
17	60	-7.364	54.223
18	83	15.636	244.496
19	60	-7.364	54.223
20	60	-7.364	54.223
21	73	5.636	31.769
22	60	-7.364	54.223
Jumlah	1482		2357.091
Mean	67.364		
SD	9.343		
Varian	87.300		

a. Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1482}{22} = 67.364$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2357.091}{21}}$$

$$S = \sqrt{87.300}$$

$$S = 9.343$$

c. Varians

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{2357.091}{21}$$

$$S^2 = 87.300$$

Setelah diketahui Standar Deviasi (SD) yaitu 9.343 dan M yaitu 67.364 pada kelompok eksperimen, selanjutnya menentukan kelas interval dengan kurva normal yang dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%	2.28
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%	13.59
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%	34.13
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%	34.13
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%	13.59
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%	2.28
37.577	Sampai	48.632	=	38 - 49	2.28%
48.632	Sampai	59.687	=	49 - 60	13.59%
59.687	Sampai	70.742	=	60 - 71	34.13%
70.742	Sampai	81.798	=	71 - 82	34.13%
81.798	Sampai	92.853	=	82 - 93	13.59%
92.853	Sampai	103.908	=	93 - 104	2.28%

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan skala interval, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja *Chi-Kuadrat*.

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
39 - 49	0	0.502	-0.502	0.252	0.502
50 - 58	2	2.990	-0.990	0.980	0.328
59 - 67	12	7.509	4.491	20.173	2.687
68 - 77	2	7.509	-5.509	30.345	4.041
78 - 86	5	2.990	2.010	4.041	1.352
87 - 95	1	0.502	0.498	0.248	0.495
Jumlah	22				$\sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = 9.404$

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 9.404$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.



Lampiran 43. Uji Homogenitas Data *Pre Test* (Uji *Bartlett*)Uji Homogenitas Data *Pre Test* (Uji *Bartlett*)

Nomor	SD No. 1	SD No. 2	SD No. 3	SD No. 4	SD No. 1	SD No. 2	SD No. 3
	Sembung	Sembung	Sembung	Sembung	Kuwum	Kuwum	Kuwum
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
1	77	63	87	57	60	63	63
2	73	80	60	73	53	60	60
3	63	87	63	60	73	63	83
4	60	63	57	63	73	80	70
5	87	83	87	83	60	63	60
6	80	60	60	57	70	87	80
7	60	57	90	80	57	63	57
8	77	63	60	60	80	80	60
9	60	60	73	80	63	63	63
10	60	87	60	60	80	57	60
11	80	80		53	63		87
12	53	53		73	87		83
13	63	90		60	63		60
14	70	77		80			83
15	57	60		53			60
16	80	63		70			57
17	60	60		53			60
18	77	57		57			83
19	60	83		60			60
20	80	60		80			60
21	77	83					73
22	57	86					60
23	60	60					
24	83	87					
25	60	57					
26	53	77					
27	53	53					
28		60					
Jumlah	1820	1949	697	1312	882	679	1482
Rata-Rata	67.407	69.619	69.700	65.600	67.846	67.900	67.364
S	10.714	12.617	13.350	10.570	10.213	10.322	10.594
S²	114.789	159.199	178.233	111.726	104.308	106.544	112.242

Tabel Kerja Uji *Bartlett*

Nomor	ni - 1	Varian (S ²)	(ni - 1) S ²	log S ²	(ni - 1) log S ²
1	26	114.789	2984.519	2.060	53.557
2	27	159.199	4298.381	2.202	59.452
3	9	178.233	1604.100	2.251	20.259
4	19	111.726	2122.800	2.048	38.915
5	12	104.308	1251.692	2.018	24.220
6	9	106.544	958.900	2.028	18.248
7	21	112.242	2357.091	2.050	43.053
Jumlah	123		15577.483		257.705

Uji Homogenitas Data *Pre Test* (Uji Bartlett)

1. Varians Gabungan

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1) S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$S^2 = \frac{15577,483}{123}$$

$$S^2 = 257,705$$

2. Harga B Satuan

$$B = (\log S^2) \left(\sum n_i - 1 \right)$$

$$B = \log 257,705 \times 123$$

$$B = 258,619$$

3. Nilai Chi Kuadrat Hitung

$$X^2 = \ln 10 \cdot (B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2)$$

$$X^2 = 2,30(258,619 - 257,705)$$

$$X^2 = 2,103$$

4. Nilai Chi Kuadrat Tabel

Uji signifikansi dengan cara membandingkan nilai X^2 hitung dengan nilai X^2 tabel. H_0 diterima jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel pada selang kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

$$dk = 7 - 1 = 6$$

$$X^2 \text{ tabel} = 12,592$$

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil X^2 hitung $\leq X^2$ tabel. Adapun X^2 hitung = 2,103 dan X^2 tabel = 12,592 pada selang kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ artinya H_0 diterima, dan populasi dikatakan **homogen**.

Lampiran 44. Uji Kesetaraan Populasi (Uji Anava)

Uji Kesetaraan Populasi (Uji Anava)

Keterangan:

A₁ : SD No. 1 Sembung A₃ : SD No. 3 Sembung A₅ : SD No. 1 Kuwum A₇ : SD No. 3 Kuwum
 A₂ : SD No. 2 Sembung A₄ : SD No. 4 Sembung A₆ : SD No. 2 Kuwum

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A1^2	A2^2	A3^2	A4^2	A5^2	A6^2	A7^2
1	77	63	87	57	60	63	63	5929	3969	7569	3249	3600	3969	3969
2	73	80	60	73	53	60	60	5329	6400	3600	5329	2809	3600	3600
3	63	87	63	60	73	63	83	3969	7569	3969	3600	5329	3969	6889
4	60	63	57	63	73	80	70	3600	3969	3249	3969	5329	6400	4900
5	87	83	87	83	60	63	60	7569	6889	7569	6889	3600	3969	3600
6	80	60	60	57	70	87	80	6400	3600	3600	3249	4900	7569	6400
7	60	57	90	80	57	63	57	3600	3249	8100	6400	3249	3969	3249
8	77	63	60	60	80	80	60	5929	3969	3600	3600	6400	6400	3600
9	60	60	73	80	63	63	63	3600	3600	5329	6400	3969	3969	3969
10	60	87	60	60	80	57	60	3600	7569	3600	3600	6400	3249	3600
11	80	80		53	63		87	6400	6400		2809	3969		7569
12	53	53		73	87		83	2809	2809		5329	7569		6889
13	63	90		60	63		60	3969	8100		3600	3969		3600
14	70	77		80			83	4900	5929		6400			6889
15	57	60		53			60	3249	3600		2809			3600
16	80	63		70			57	6400	3969		4900			3249
17	60	60		53			60	3600	3640		2809			3600
18	77	57		57			83	5929	3249		3249			6889
19	60	83		60			60	3600	6889		3600			3600
20	80	60		80			60	6400	3600		6400			3600
21	77	83					73	5929	6889					5329
22	57	86					60	3249	7396					3600
23	60	60						3600	3600					
24	83	87						6889	7569					
25	60	57						3600	3249					
26	53	77						2809	5929					
27	53	53						2809	2809					
28		60							3600					
Jumlah	1820	1949	697	1312	882	679	1482	125666	140009	50185	88190	61092	47063	102190

Uji Kesetaraan Populasi (Uji Anava)

Statistik	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	Jumlah
n	27	28	10	20	13	10	22	130
$\sum A$	1820	1949	697	1312	882	679	1482	8821
$\sum A^2$	125666	140009	50185	88190	61092	47063	102190	614395
$\sum a^2$	2984.519	4298.381	1604.1	2122.8	1251.692	958.9	2357.091	15577.48269
Rata-rata	67	70	70	66	68	68	67	

1. Menentukan Jumlah Kuadrat Sumber Varian

a. Jumlah Kuadrat Total / JK (T)

$$JK(T) = \left\{ \sum_{i=1}^a \frac{(\sum A_t)^2}{n_t} \right\} - \frac{(\sum A_t)^2}{n_t}$$

$$JK(T) = 614395 - \frac{8821^2}{130}$$

$$JK(T) = 614395 - 598584.014$$

$$JK(T) = 15811.097$$

b. Jumlah Kuadrat Antar Kelompok / JK (A)

$$JK(A) = \left\{ \sum_{i=1}^a \frac{(\sum A_i)^2}{n_i} \right\} - \frac{(\sum A_t)^2}{n_t}$$

$$JK(A) = \frac{1820^2}{27} + \frac{1949^2}{28} + \frac{679^2}{10} + \frac{1312^2}{20} + \frac{882^2}{13} + \frac{676^2}{10} + \frac{1482^2}{22} - \frac{8821^2}{130}$$

$$JK(A) = 598817.628 - 598584.014$$

$$JK(A) = 233.615$$

c. Jumlah Kuadrat Dalam Kelompok / JK (D)

$$JK(D) = \sum_{i=1}^a \left(\sum A_i^2 - \frac{(\sum A_t)^2}{n_t} \right)$$

$$JK(D) = 614395.111 - 598817.628$$

$$JK(D) = 15577.483$$

2. Menentukan Derajat Bebas

$$db(T) = n_t - 1 = 129$$

$$db(A) = n_a - 1 = 6$$

$$db(D) = n_t - n_a = 123$$

3. Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

$$RJK(A) = \frac{JK(A)}{db(A)}$$

$$RJK(A) = \frac{233.615}{6} = 38.936$$

$$RJK(D) = \frac{JK(D)}{db(D)}$$

$$RJK(D) = \frac{15577.483}{123} = 126.646$$

4. Menghitung Harga F Hitung

$$F_{hitung} = \frac{RJK(A)}{RJK(D)}$$

$$F_{hitung} = \frac{38.936}{126.646} = 0.3074$$

5. Menyusun Tabel Anava

Sumber Varians	JK	db	RJK	F Hitung	F Tabel
Antar	233.615	6	38.936	0.307	2.173
Dalam	15577.483	123	126.646		
Total	15811.097	129			

Kesimpulan:

F Hitung < F tabel yaitu 0,30 < 2,17 (taraf signifikansi 5%), maka H0 diterima yaitu hipotesis yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil pre test seluruh populasi atau populasi dinyatakan setara.

Lampiran 45. RPP Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : V/II
Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke - : 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, PPKn
Alokasi Waktu : 3 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) Dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

BAHASA INDONESIA			
Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di	3.5.1	Dengan membaca teks, siswa dapat merinci dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris

	mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.		dan Belanda, dan dapat menentukan kosakata baku dalam sebuah teks.
		3.5.2	Dengan membaca teks, siswa dapat menganalisis sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda.

IPA			
Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1	Dengan membaca teks, siswa dapat menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

PPKn			
Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.3	Menelaah keberagaman sosial dan budaya masyarakat.	3.3.1	Dengan membaca teks, siswa dapat menelaah keberagaman sosial dan budaya masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca, siswa dapat menganalisis sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
3. Dengan membaca siswa dapat menemukan kalimat-kalimat baku dalam teks.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
5. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
6. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
2. Teks tentang sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda

3. teks tentang perubahan wujud benda
4. Teks tentang keragaman yang ada di sekitar kita.

E. MODEL, METODE, dan PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode : Diskusi, penugasan, ceramah, tanya jawab.
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).
3. Model : *Group Investigation* berbasis *Tri Hita Karana*.

F. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Teks bacaan yang berkaitan dengan materi, dan buku cerita yang ada dipergustakaan.
2. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Berbasis <i>Tri Hita Karana</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru menyiapkan siswa belajar dan mengajak siswa berdoa 3. Guru mengajak siswa bersama-sama untuk menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “Nenek Moyangku” yang dipimpin oleh salah satu siswa dan siswa yang lain mengikuti 6. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa melalui lagu yang telah dinyanyikan menyangkut pembelajaran hari ini. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan 1 Tahap 1</p>	75 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kelas menentukan sub tema penyusunannya dalam kelompok penelitian dengan menyisipkan nilai <i>Pawongan</i> dalam <i>Tri Hita Karana</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap anggota terdiri dari 2-6 orang. 2. Guru menugaskan siswa untuk mengambil sebuah buku dipergustakaan yang berisi cerita serupa tentang “Pemerintahan colonial Belanda atau Sistem tanam paksa” (<i>Mengasosiasi</i>). 3. Siswa mengamati dan menganalisis teks narasi yang ada dibuku (<i>Mengamati</i>). 4. Siswa ditugaskan untuk menemukan kosakata baku yang terdapat dalam buku cerita yang sudah diambil oleh setiap masing-masing kelompok (<i>Menalar</i>). 5. Guru mendorong siswa untuk menemukannya kosakata baku yang terdapat dalam buku ceritanya masing-masing (<i>Menalar</i>). <p>Tahap 2 Kelompok merencanakan penelitian dengan menyisipkan nilai <i>Pawongan</i> dalam <i>Tri Hita Karana</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa kosakata baku yang ditemukan dalam sebuah buku cerita yang mereka pilih (<i>Mengasosiasi</i>). 7. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa 8. Kemudian siswa kembali lagi kedalam kelas dan ditugaskan untuk membuat sebuah pengamatan dan mencari kosakata baku pada teks peristiwa yang terjadi pada masa pemerintahan kolonial Belanda dan Inggris, serta sistem tanam paksa yang diterapkan oleh Belanda (<i>Menalar</i>). <p>Tahap 3 Kelompok melakukan penelitian dengan menyisipkan nilai <i>Pawongan</i> dan <i>Palemahan</i> dalam <i>Tri Hita Karana</i>.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>9. Siswa mencari kosakata baku dan melakukan pengamatan tentang peristiwa yang terjadi pada saat pemerintahan kolonial dan sistem tanam paksa melalui media gambar dan teks yang sudah disediakan (<i>Menalar</i>).</p> <p>10. Siswa berdiskusi terhadap hasil pengamatan peristiwa yang terjadi pada teks dan gambar, yang sudah mereka lakukan bersama kelompok masing-masing (<i>Mengkomunikasikan</i>).</p> <p>11. Siswa diminta untuk melakukan pengamatan untuk menemukan kosakata baku dan mengetahui peristiwa apa saja yang terjadi pada teks (<i>Mengasosiasi</i>).</p> <p>Tahap 4 Kelompok merencanakan presentasi dengan menyisipkan nilai <i>Pawongan</i> dan <i>Palemahan</i> dalam <i>Tri Hita Karana</i>.</p> <p>12. Siswa mengerjakan laporan hasil pengamatan secara berkelompok.</p> <p>Tahap 5 Kelompok melakukan presentasi dengan menyisipkan nilai <i>Pawongan</i> dalam <i>Tri Hita Karana</i>.</p> <p>13. Perwakilan kelompok secara bergantian melakukan presentasi laporan hasil pengamatan di depan kelas.</p> <p>14. Guru memberikan penghargaan berupa bintang kepada kelompok yang telah melakukan presentasi.</p> <p>Tahap 6 Guru dan siswa dengan menyisipkan nilai <i>Parahyangan</i>, <i>Pawongan</i>, dan <i>Palemahan</i> dalam <i>Tri Hita Karana</i>.</p> <p>15. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai kosakata baku dan peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda, serta peristiwa tanam paksa yang diberlakukan oleh Belanda (<i>Menanya</i>).</p> <p>16. Siswa ditugaskan untuk mengambil kesimpulan lanjut atas situasi belajar yang dilakukan (<i>Mengomunikasikan</i>).</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>17. Guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan, dalam wujud mengimplementasikan konsep prahyangan dalam Tri Hita Karana.</p> <p>18. Diakhir pembelajaran guru menginstruksikan siswa untuk membersihkan lingkungan kelasnya dan menyiram tumbuhan yang ada disekitar kelas, dalam wujud mengimplementasikan konsep palemahan dalam Tri Hita Karana.</p> <p>Kegiatan 2</p> <p>19. Siswa ditugaskan untuk mengamati sebuah teks narasi yang ada pada buku siswa (<i>Mengamati</i>).</p> <p>20. Siswa ditugaskan untuk membaca teks bacaan tentang keragaman bangsa Indonesia (<i>Mengamati</i>).</p> <p>21. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang isi dari teks keragaman Bangsa Indonesia.</p> <p>22. Guru mengkonfirmasi jawaban dari siswa (<i>Mengasosiasi</i>).</p> <p>23. Siswa ditugaskan untuk mencari faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya keragaman Bangsa Indonesia dengan membaca teks yang ada dibuku siswa (<i>Menalar</i>).</p> <p>24. Siswa menyebutkan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan adanya keragaman Bangsa Indonesia yang telah dicari secara berkelompok (<i>Menalar</i>).</p> <p>25. Siswa ditugaskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompok dan menuliskan hasil diskusi (<i>Menalar</i>).</p> <p>26. Masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian (<i>Mengomunikasikan</i>).</p> <p>27. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuan dan pemahaman siswa tentang “Keragaman Bangsa Indonesia” (<i>Menanya</i>).</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	28. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bergilir (<i>Mengomunikasikan</i>).	
Kegiatan Penutup	<p>Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Berbasis <i>Tri Hita Karana</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan evaluasi kepada masing-masing siswa untuk mengukur ketercapaian materi yang telah dibelajarkan. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR. 4. Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya. 5. Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah. 6. Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 7. Mengucapkan salam penutup. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- (a) Penilaian sikap menggunakan lembar pengamatan.
- (b) Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.
- (c) Penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja.

2. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap adalah lembar observasi dengan berpedoman pada rubric, baik penilaian sikap spiritual maupun sosial.

a) Penilaian Sikap Spiritual

- (a) Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Bersyukur kepada Tuhan	Selalu bersyukur	Sering bersyukur	Kadang-kadang	Tidak pernah bersyukur

Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungan.	terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	bersyukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Selalu menghargai keberagaman	Sering menghargai keberagaman	Kadang-kadang menghargai keberagaman	Tidak pernah menghargai keberagaman
Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerahNya.	Selalu bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Sering bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Kadang-kadang bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Tidak pernah bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa

(b) Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Aspek yang dinilai:

- i. Bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan.
- ii. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- iii. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerahnya.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		I				II				III					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

(c) Pedoman Penskoran Sikap Spiritual

Skor Minimal : 3

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

b) Penilaian Sikap Sosial

(a) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial.	Selalu menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.	Sering menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.	Kadang-kadang menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.	Tidak pernah menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.
Menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Selalu menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Sering menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Kadang-kadang menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Tidak pernah menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.
Menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Selalu menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Sering menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Kadang-kadang menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Tidak pernah menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.

(b) Lembar Penilaian Sikap Sosial

Aspek yang dinilai:

- i. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial.
- ii. Menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.
- iii. Menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		I				II				III					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah. b. Menguasai perkebunan masyarakat. c. Menguasai semua hasil laut Indonesia. d. Menguasai senjata-senjata yang dimiliki Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Jika salah atau tidak menjawab skor 0 	
5.	<p>Kebijakan dibidang ekonomi yang ditetapkan pada masa pemerintahan kolonial Inggris adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merubah contingenten penyerahan diganti dengan sewa tanah dan semua tanah dianggap milik daerah. b. Menghapus sistem sewa tanah diganti dengan contingenten penyerahan dan semua tanah dianggap milik Negara. c. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente), dan semua tanah dianggap milik negara. d. Jawaban a dan b benar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika tepat skor 2 b. Jika salah atau tidak menjawab skor 0 	2

Kunci Jawaban:

1. C
2. D
3. C
4. A
5. D

Pedoman penskoran tes uraian

Skor Minimal : 0

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

1). Bahasa Indonesia

(a) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan

					(1)
I	Keaktifan dalam berdiskusi	Selalu aktif dalam berdiskusi	Sering aktif dalam berdiskusi	Kadang-kadang aktif dalam berdiskusi	Tidak pernah aktif dalam berdiskusi
II	Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Selalu menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku	Sering menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku	Kadang-kadang menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku	Tidak pernah menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku
III	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi	Selalu mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan sangat baik	Sering mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	Kadang-kadang mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan cukup baik	Tidak pernah mampu mempresentasikan hasil diskusi.

(b) Lembar Penilaian (Bahasa Indonesia)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai	
		I				II				III						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

(c) Pedoman penskoran tes uraian

Skor Minimal : 3

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

2). IPA

(a) Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
I	Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
II	Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya
III	Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan

(b) Lembar Penilaian (IPA)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai	
		I				II				III						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

(c) Pedoman penskoran tes uraian

Skor Minimal : 3

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

3). PPKn

(a) Membuat Peta Konsep

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
I	Isi peta konsep lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar peta konsep dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
II	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan peta konsep	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
III	Peta konsep dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

(b) Lembar Penilaian (PPKn)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai
		I				II				III					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

(c) Pedoman penskoran tes uraian

Skor Minimal : 3

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Tabel konversi nilai

Pengetahuan		
Skor Rerata	Predikat	Sikap
86 – 100	A	SB
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	B
71 – 75	B	
66 – 70	B-	C
61 – 65	C+	
56 – 60	C	
51 – 55	C-	D
46 – 50	D+	
0 – 45	D	

Mengetahui/Menyetujui
Guru Wali Kelas V



I Gede Beny Darsana, S.Pd

NIP:

Badung, 18 Februari 2023
Peneliti



Kadek Ary Putri Andriani

NIM: 1911031322

Mengesahkan,
Kepala SD No. 2 Sembung



Ni Ketut Ariani, S.Pd
NIP 19700603 199307 2 003



LAMPIRAN

Materi Ajar
Bahasa Indonesia

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.



Thomas Stamford Raffles

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Lambang VOC

Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

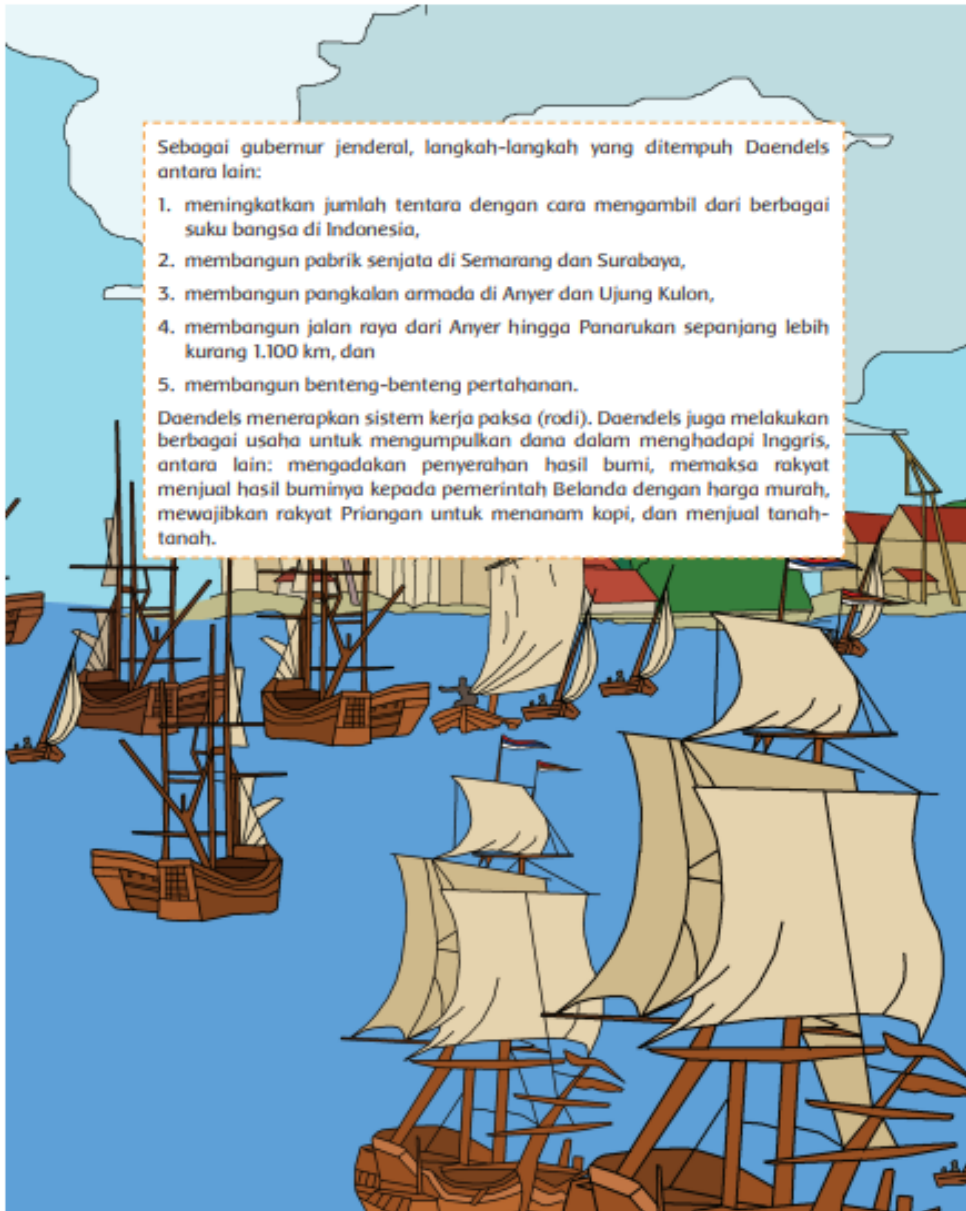
1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (*rodi*). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.



Perubahan Wujud Benda

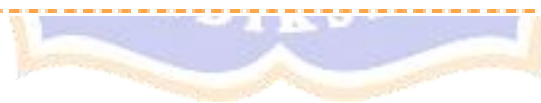
Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.



PPKn

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.

Adapun wujud budaya, yaitu:

- Gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- Tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- Benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

Faktor Keturunan

a. Ras di Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

1. Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
 2. Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
 3. Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
 4. Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.
- b. Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.

- c. Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.



Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?



5. Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pengaruh Kebudayaan

Luar Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.



Lampiran 46. RPP Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : V/II
Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke - : 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, PPKn
Alokasi Waktu : 3 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) Dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

BAHASA INDONESIA			
Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1	Dengan membaca teks, siswa dapat merinci dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda, dan dapat

			menentukan kosakata baku dalam sebuah teks.
		3.5.2	Dengan membaca teks, siswa dapat menganalisis sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda.
IPA			
Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1	Dengan membaca teks, siswa dapat menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

PPKn			
Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.3	Menelaah keberagaman sosial dan budaya masyarakat.	3.3.1	Dengan membaca teks, siswa dapat menelaah keberagaman sosial dan budaya masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca, siswa dapat menganalisis sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
3. Dengan membaca siswa dapat menemukan kalimat-kalimat baku dalam teks.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
5. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
6. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
2. Teks tentang sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda
3. teks tentang perubahan wujud benda
4. Teks tentang keragaman yang ada di sekitar kita.

E. MODEL, METODE, dan PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode : Diskusi, penugasan, ceramah, tanya jawab.
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

F. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Teks bacaan yang berkaitan dengan materi, dan buku cerita yang ada dipergustakaan.
2. Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa menurut agama masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Indonesia Raya” 4. Selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran hari ini, dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini. 5. Setelah itu guru mulai melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi hari ini. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk membaca teks “Peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda” dan “Sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Beland”. 	75 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak siswa Tanya jawab tentang teks yang sudah dibaca bersama-sama. 3. Guru juga mengajak siswa menemukan kalimat-kalimat baku dalam cerita yang sudah mereka baca bersama. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kalimat baku yang mereka dapat pada teks. 5. Siswa ditugaskan untuk membaca teks bacaan tentang keragaman bangsa Indonesia. 6. Siswa ditugaskan untuk mencari faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya keragaman Bangsa Indonesia dengan membaca teks yang ada dibuku siswa. 7. Siswa menyebutkan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan adanya keragaman Bangsa Indonesia yang telah ditemukan. 8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuan dan pemahaman siswa tentang “Keragaman Bangsa Indonesia”. 9. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bergilir. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 9. Guru memberikan evaluasi kepada masing-masing siswa untuk mengukur ketercapaian materi yang telah dibelajarkan. 10. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR. 11. Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya. 12. Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah. 13. Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 14. Mengucapkan salam penutup. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- (a) Penilaian sikap menggunakan lembar pengamatan.
- (b) Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.
- (c) Penilaian keterampilan menggunakan unjuk kerja.

2. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap adalah lembar observasi dengan berpedoman pada rubric, baik penilaian sikap spiritual maupun sosial.

a) Penilaian Sikap Spiritual

(a) Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungan.	Selalu bersyukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	Sering bersyukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	Kadang-kadang bersyukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	Tidak pernah bersyukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Selalu menghargai keberagaman	Sering menghargai keberagaman	Kadang-kadang menghargai keberagaman	Tidak pernah menghargai keberagaman
Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerahNya.	Selalu bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Sering bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Kadang-kadang bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Tidak pernah bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa

(b) Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Aspek yang dinilai:

- i. Bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan.
- ii. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai Anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- iii. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerahnya.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai		
		I				II				III							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

(c) Pedoman Penskoran Sikap Spiritual

Skor Minimal : 3

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

b) Penilaian Sikap Sosial

(a) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial.	Selalu menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.	Sering menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.	Kadang-kadang menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.	Tidak pernah menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi.
Menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Selalu menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Sering menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Kadang-kadang menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.	Tidak pernah menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.
Menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Selalu menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Sering menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Kadang-kadang menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.	Tidak pernah menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.

(b) Lembar Penilaian Sikap Sosial

Aspek yang dinilai:

- i. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial.
- ii. Menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan rasa cinta tanah air.
- iii. Menunjukkan sikap menghargai kerja individu dan kelompok.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai			
		I				II				III								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					

(c) Pedoman Penskoran Sikap Sosial

Skor Minimal : 3

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengetahuan dengan memberikan tes harian.

No.	Pertanyaan	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia disebabkan oleh faktor-faktor berikut, <i>kecuali</i> a. Perbedaan ras atau keturunan b. Perbedaan suku bangsa c. Perbedaan pendapat masyarakat d. Perbedaan kondisi geografis	a. Jika tepat skor 2 b. Jika salah atau tidak menjawab skor 0	2
2.	Dimana sistem tanam paksa diperkenalkan? a. Sumatera.	a. Jika tepat skor 2	2

	<ul style="list-style-type: none"> b. Bali. c. Kalimantan. d. Jawa. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Jika salah atau tidak menjawab skor 0 	
3.	<p>Peleburan perak merupakan salah satu contoh pemanfaatan perubahan wujud benda dari.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cair menjadi gas b. Cair menjadi padat c. Padat menjadi cair d. Padat menjadi gas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika tepat skor 2 b. Jika salah atau tidak menjawab skor 0 	2
4.	<p>Apa tujuan didirikannya VOC di Indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah. b. Menguasai perkebunan masyarakat. c. Menguasai semua hasil laut Indonesia. d. Menguasai senjata-senjata yang dimiliki Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika tepat skor 2 b. Jika salah atau tidak menjawab skor 0 	2
5.	<p>Kebijakan dibidang ekonomi yang ditetapkan pada masa pemerintahan kolonial Inggris adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Merubah contingenten penyerahan diganti dengan sewa tanah dan semua tanah dianggap milik daerah. b. Menghapus sistem sewa tanah diganti dengan contingenten penyerahan dan semua tanah dianggap milik Negara. c. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente), dan semua tanah dianggap milik negara. d. Jawaban a dan b benar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika tepat skor 2 b. Jika salah atau tidak menjawab skor 0 	2

Kunci Jawaban:

1. C
2. D
3. C
4. A
5. D

	dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
--	--	--	--	---	---

(b) Lembar Penilaian (PPKn)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai	
		I				II				III						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

(c) Pedoman penskoran tes uraian

Skor Minimal : 3

Skor Maksimal Ideal (SMI) : 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal (SMI)}} \times 100$$

Tabel konversi nilai

Pengetahuan		
Skor Rerata	Predikat	Sikap
86 – 100	A	SB
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	B
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	C
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	D
0 – 45	D	

Mengetahui/Menyetujui

Guru Wali Kelas V

Ni Luh Yunita Asrani, S.Pd

NIP:

Badung, Februari 2023

Peneliti

Kadek Ary Putri Andriani

NIM: 1911031322

Mengetahui/Menyetujui

Kepala SD No. 1 Sembung

I Gede Endika Parimbawa, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19860612 200901 1 004



Materi Ajar
Bahasa Indonesia

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

1. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
2. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
3. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.



Thomas Stamford Raffles

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus *contingenten* penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (*land-rente*).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Upaya Raffles menerapkan sistem pajak tanah mengalami kegagalan karena faktor-faktor berikut.

1. Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat mempunyai tanah yang sama.
2. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
3. Keterbatasan pegawai-pegawai Raffles.
4. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC

Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602.

Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.



Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda

Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

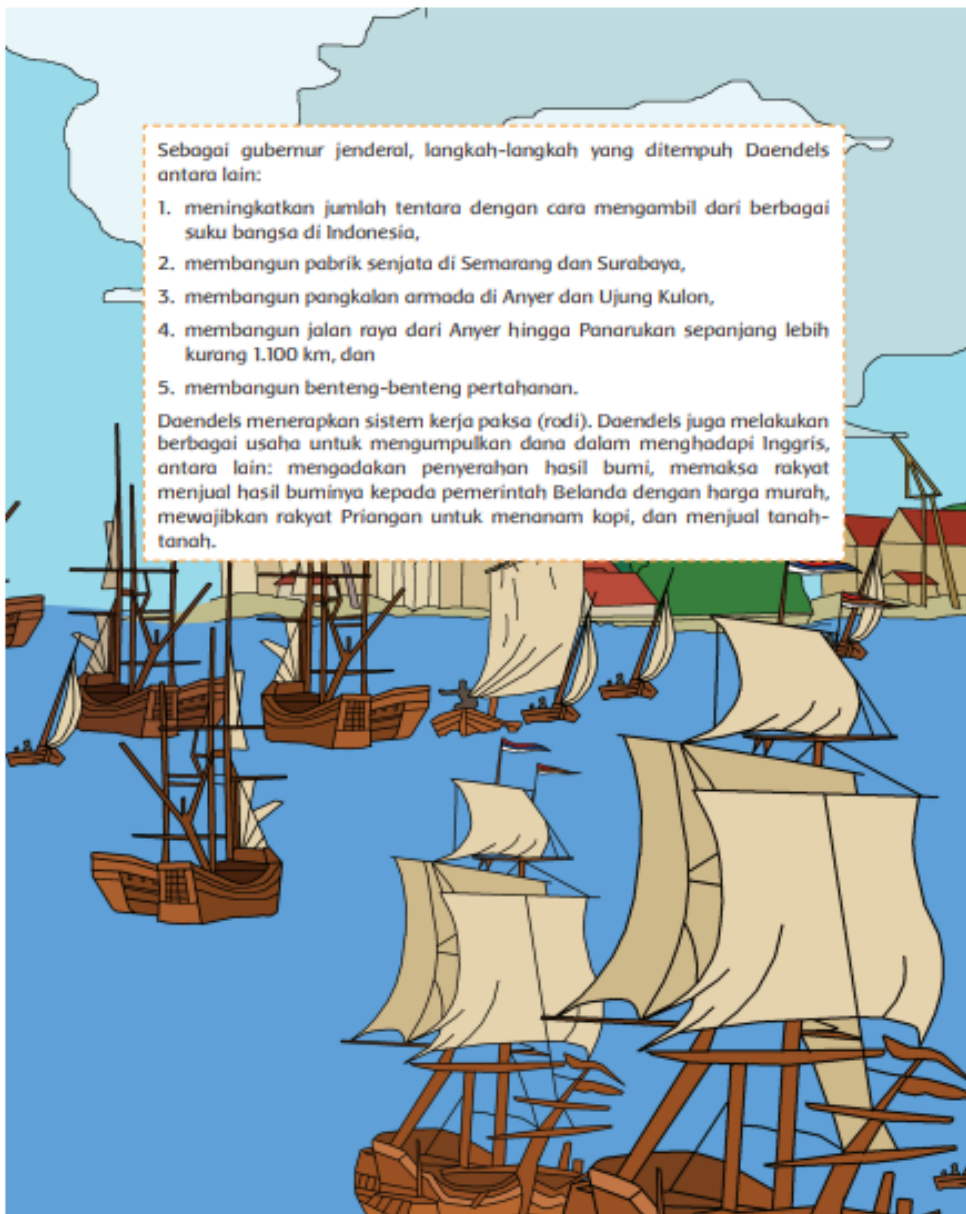
1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.
2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Daendels dibebani tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris karena Inggris telah menguasai daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda.

Sebagai gubernur jenderal, langkah-langkah yang ditempuh Daendels antara lain:

1. meningkatkan jumlah tentara dengan cara mengambil dari berbagai suku bangsa di Indonesia,
2. membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
3. membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
4. membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih kurang 1.100 km, dan
5. membangun benteng-benteng pertahanan.

Daendels menerapkan sistem kerja paksa (*rodi*). Daendels juga melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, antara lain: mengadakan penyerahan hasil bumi, memaksa rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah, mewajibkan rakyat Priangan untuk menanam kopi, dan menjual tanah-tanah.



Perubahan Wujud Benda

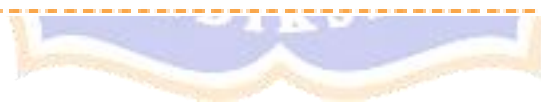
Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C. Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.



PPKn

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.

Adapun wujud budaya, yaitu:

- Gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- Tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- Benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

Faktor Keturunan

a. Ras di Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

1. Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
 2. Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.
 3. Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
 4. Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.
- b. Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.

- c. Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab,



Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme. Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?



5. Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pengaruh Kebudayaan

Luar Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.



Lampiran 47. Kisi-kisi *Post Test*

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas/Semester : V/II
Tahun Ajaran : 2022/2023
Kurikulum : 2013
Jumlah Soal : 25 Butir

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa,	3.5.1 Siswa dapat menganalisis peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosa kata baku.				√			Pilihan Ganda	1,2,3	3 soal
		3.5.2 Siswa dapat menganalisis isi dan informasi sebuah teks.				√			Pilihan Ganda	4	1 soal
		3.5.3				√			Pilihan Ganda	14,15	3 soal

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD mengapa, dan bagaimana.	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
		Siswa dapat merinci dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda.									
		3.5.4 Siswa dapat menganalisis sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda.				√			Pilihan Ganda	11,12,13	3 soal
		3.5.5 Siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah pada awal pergerakan nasional.				√			Pilihan Ganda	16,17	2 soal
		3.5.6 Siswa dapat menganalisis dampak peristiwa sumpah pemuda 1928.				√			Pilihan Ganda	18,19	2 soal
		3.5.7 Siswa dapat merangkul peristiwa						√	Pilihan Ganda	8,9	2 soal

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
		Kongres Perempuan Indonesia.									
		3.5.8 Siswa dapat menganalisis peristiwa – peristiwa yang terjadi sebelum pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.				√			Pilihan Ganda	5,6	2 soal
		3.5.9 Siswa dapat menganalisis berbagai peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia.				√			Pilihan Ganda	25	1 soal
	3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan	3.5.10 Siswa dapat menganalisis perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.				√			Pilihan Ganda	20	1 soal
		3.9.1 Siswa dapat membuat surat undangan dengan						√	Pilihan Ganda	7,10	2 soal

Kompetensi Inti/KI	Kompetensi Dasar/KD (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas,dll)	Indikator	Jenjang Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Banyak Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
		penggunaan ejaan yang tepat									
		3.9.2 Siswa dapat membuat surat undangan resmi.						√	Pilihan Ganda	23	1 soal
		3.9.3 Siswa dapat membuat surat undangan tidak resmi dengan mengamati gambar.						√	Pilihan Ganda	22,24	2 soal
		3.9.4 Siswa dapat membuat surat undangan tidak resmi dengan mencoba.						√	Pilihan Ganda	21	1 soal

Keterangan:

- C1 : Mengingat
- C2 : Memahami
- C3 : Menerapkan
- C4 : Menganalisis
- C5 : Mengevaluasi
- C6 : Menciptakan

Lampiran 48. Instrumen Post Test Kompetensi Bahasa Indonesia

POST TEST PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas	: 5 (Lima)
Tipe Soal	: Objektif (Pilihan Ganda Biasa)
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 25 butir
Kurikulum	: 2013

Petunjuk Umum:

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, No. Absen, Kelas, dan Sekolah pada lembar jawaban siswa yang telah disediakan menggunakan pena/ballpoint.
2. Untuk menjawab soal, gunakan pena/ballpoint untuk menyilang pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum Anda menjawabnya.
4. Laporkan kepada guru jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
5. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah.
6. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru.

-----*Selamat Bekerja*-----

Berilah tanda silang (X) huruf A, B, C atau D pada jawaban yang tepat!

Bacalah teks berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 1–4.

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Dimana kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya disusul oleh bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul lagi oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. Faktor pendorong penjelajahan samudra ini adalah keinginan untuk mencari kekayaan (*gold*), adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), adanya keinginan untuk mencari kejayaan (*glory*), serta mengembangkan ilmu dan teknologi.

1. Informasi yang tidak terdapat dalam bacaan tersebut adalah.....
 - a. Kapal Portugis pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511

b. Selama kedatangan bangsa barat, bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat adanya penindasan.

c. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

d. Faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain karena *gold, glory, gosped*, serta perkembangan iptek.

2. kapal Portugis mendarat di Malaka?

Kapal Portugis mendarat di Malaka pada tahun 1511.

Kata Tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat Tanya diatas adalah.....

a. Mengapa

b. Bagaimana

c. Dimana

d. Kapan

3. Bangsa Barat yang dimaksud dalam bacaan diatas adalah.....

a. Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda

b. Amerika Serikat, Portugis, dan Inggris

c. Portugis, Amerika Serikat, dan Jerman

d. Jepang, Inggris, Eropa, dan Belanda

4. **Bacalah teks dibawah ini!**

Setiap tanggal 10 November, kita memperingati hari pahlawan. Anak-anak SD Abadi melakukan upacara bendera. Bapak kepala sekolah menceritakan tentang perjuangan para pahlawan. Ia juga menerangkan bahwa pahlawan adalah orang yang berbuat sesuatu untuk kesejahteraan bangsanya. Juga, orang yang berbuat sesuatu untuk membahagiakan orang tua, saudara, teman, dan orang lain.

Yang merupakan kesimpulan dari bacaan diatas adalah.....

a. Orang yang menerima penghargaan disebut pahlawan

b. Tanggal 10 November diperingati hari pahlawan.

c. Seseorang yang berbuat sesuatu untuk menyejahterakan orang lain disebut pahlawan.

- d. Anak-anak SD Abadi mengadakan upacara bendera setiap tanggal 10 November.**

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 6–8!

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diawali dengan peristiwa dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945 oleh tentara Amerika. Hal ini menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu, sehingga kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pejuang kemerdekaan untuk memproklamasikan kemerdekaan.

Dalam pelaksanaannya, ada perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Golongan muda ingin proklamasi kemerdekaan segera dilakukan sedangkan golongan tua tidak ingin terburu-buru dalam proklamasi kemerdekaan karena takut akan terjadi pertumpahan darah. Golongan tua terdiri dari Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Achmad Soebardjo, Mohammad Yamin, Iwa Kusuma, dan Dr. Syamsi. Golongan muda yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia di antaranya Sukarni, Wikana, Adam Malik, Chaerul Saleh, Darwis, dan Jusuf Kunto.

Pada 16 Agustus 1945 terjadi peristiwa Rengasdengklok, dimana Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok dengan tujuan agar Ir. Soekarno dan Moh Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang dan segera menyatakan kemerdekaan.

Pada 16 Agustus 1945 pukul 23.00 malam, Ir. Soekarno dan rombongannya tiba di Jakarta, sehingga perumusan teks proklamasi dilakukan oleh Ir. Soekarno, Moh Hatta dan Achmad Soebardjo di kediaman Laksamana Muda Maeda Tadashi. Rumusan teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik dan ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh Hatta. Selanjutnya, bendera merah putih dijahit oleh istri Soekarno yaitu Fatmawati.

5. Apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua?
- a. Golongan muda ingin proklamasi segera dilakukan
 - b. Golongan tua terpengaruh oleh Jepang
 - c. Golongan tua takut terburu-buru dalam proklamasi kemerdekaan karena takut akan terjadi pertumpahan darah.
 - d. Jawaban a dan c benar.**

6. Mengapa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta diculik dan diasingkan ke Rengasdengklok?
 - a. Tidak mau menandatangani teks Proklamasi Kemerdekaan.
 - b. Agar tidak dipengaruhi oleh Jepang dan segera menyatakan kemerdekaan.
 - c. Berdebat dengan golongan muda.
 - d. Agar Ir. Soekarno dan Moh. Hatta selamat dari ancaman Jepang.**

7. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat undangan, *kecuali*....
 - a. Menuliskan nomor telepon pengundang
 - b. Mencantumkan identitas pengundang**
 - c. Menuliskan tempat dan waktu
 - d. Menyampaikan maksud undangan

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 10 –11!

Kongres Perempuan Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 20 – 24 Juli 1935. Kongres dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro yang membahas masalah perburuhan perempuan, pemberantasan butu huruf, dan pernikahan. Adapun Kongres Perempuan III berlangsung di Bandung tanggal 23 – 28 Juli 1938. Kongres dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, yang membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres Perempuan III, disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.

8. Rangkuman yang sesuai dengan teks diatas adalah....
 - a. Kongres Perempuan Indonesia II membahas perburuhan perempuan, pemberantasan butu huruf, dan pernikahan. Kongres Perempuan Indonesia III membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres III disetujui RUU tentang perkawinan modern dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.**

- b. Kongres Perempuan II dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro yang membahas masalah perburuan perempuan, pemberantasan butu huruf, dan pernikahan. Kongres Perempuan III dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, yang membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan.
- c. Kongres Perempuan Indonesia III membahas perburuan perempuan, pemberantasan butu huruf, dan pernikahan. Kongres Perempuan Indonesia I membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres II disetujui RUU tentang perkawinan modern dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.
- d. Kongres III dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, yang membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam Kongres Perempuan III, disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah dan disepakati tanggal lahir Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI), yaitu tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.
9. Apa arti kata Kongres pada teks diatas?
- Rapat kecil.
 - Perjanjian.
 - Arisan.
 - Rapat besa para wakil organisasi.**
10. Penulisan tempat dan tanggal surat yang tepat adalah.....
- Sembung, 28 Februari 2022
 - Sembung. 28 februari 2022
 - Sembung: 28 Februari 2022
 - Sembung; 28 Februari 2022**

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 13 – 15!

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam

paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa. Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

11. Dimana sistem tanam paksa diperkenalkan?
- Sumatera.**
 - Bali.
 - Kalimantan.
 - Jawa.
12. Apa akibat dari terjadinya penyimpangan-penyimpangan tanam paksa?
- Bahagia, tidak kelaparan, panen melimpah
 - Banyak tanah terbengkalai, rakyat makin menderita, kelaparan
 - Masyarakat menjadi sejahtera akibat hasil panen melimpah
 - Masyarakat tidak pernah merasa kekurangan dan kelaparan**
13. Tanaman apa saja yang ditanam pada sistem tanam paksa?
- Pisang, lada, dan cengkeh
 - Kelapa, papaya, dan lada**
 - Lada, kopi, dan kelapa
 - Kopi, kelapa sawit, dan apel

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 16–18!

Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811. Adapun kebijakan yang dibuat oleh Thomas Stamford Raffles sebagai berikut:

Kebijakan di Bidang Ekonomi

1. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
2. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

Dalam bidang ini, Raffles menetapkan kebijakan berikut:

1. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
2. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
3. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia. Pengalihan Kekuasaan VOC kepada Kerajaan Belanda Memasuki akhir abad ke-18, kejayaan VOC mulai merosot.

Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
2. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.

Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah sebagai berikut.

1. Meletusnya Revolusi Prancis menyebabkan Belanda jatuh ke tangan Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte.

2. Penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan yang banyak menyedot pembiayaan dan tenaga.
14. Apa saja faktor eksternal dan internal yang menyebabkan kemerosotan VOC?
- Banyak pegawai VOC yang korupsi dan penentangan oleh rakyat Indonesia terhadap VOC dalam bentuk peperangan.
 - Sulitnya melakukan pengawasan dan meningkatnya jumlah tentara.
 - Membangun pabrik senjata dan melakukan peperangan.**
 - Banyak pegawai yang korupsi dan membangun benteng-benteng pertahanan.
15. Apa tujuan didirikannya VOC di Indonesia?
- Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.**
 - Menguasai perkebunan masyarakat.
 - Menguasai semua hasil laut Indonesia.
 - Menguasai senjata-senjata yang dimiliki Indonesia.

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 19–20!

Masa Awal Pergerakan Nasional (Tahun 1900-an)

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo. Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”. Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

16. Peristiwa apa yang menandai lahirnya masa pergerakan nasional?
- Gerindo dan Gapi.**
 - Budi utomo dan Sumpah Pemuda.
 - PKI dan PNI.
 - Gerindo dan Sumpah Pemuda.

17. Tanggal berapa ditetapkan berdirinya pergerakan Budi Utomo?
- 28 Oktober 1945.
 - 10 November 1945.**
 - 20 Mei 1908.
 - 21 April 1963.

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 21–22!

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda

Pada tanggal 28 Oktober 1928, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Ikrar tersebut merupakan modal yang sangat berharga bagi terbentuknya negara kesatuan. Tekad untuk bersatu dan mengesampingkan alasan-alasan kedaerahan, kesukuan, keturunan, keagamaan, dan golongan. Namun, persatuan itu tetap dalam kerangka saling menghormati dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Kesemuanya bersatu padu dan melebur dalam ikrar Sumpah Pemuda. Sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928, dunia dikejutkan oleh kemampuan dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan. Pengaruhnya pun sangat besar bagi organisasi pergerakan. Organisasi-organisasi politik yang lahir setelah peristiwa Sumpah Pemuda semuanya memakai kata “Indonesia” dalam namanya. Begitu pun dengan organisasi yang masih bersifat kedaerahan mulai memproses untuk bersatu dalam satu wadah, yaitu Organisasi Indonesia Muda. Adapun tujuannya adalah untuk mempererat tali persatuan segenap pemuda yang berbangsa, berbahasa, dan bertanah air Indonesia. Peristiwa Sumpah Pemuda telah membawa kesadaran dalam diri setiap orang akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam sebuah bangsa. Penyatuan berbagai sifat kedaerahan menjadi sifat nasional terus dilakukan. Peristiwa Sumpah Pemuda menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa. Rasa inilah yang kemudian menyebabkan timbulnya semangat persatuan untuk membentuk sebuah negara kesatuan.

18. Setelah membaca teks diatas analisislah dampak Sumpah Pemuda bagi perjuangan Bangsa Indonesia, *kecuali*.....
- Mendorong kesadaran tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa demi mencapai Indonesia Merdeka.
 - Membebaskan Belanda untuk terus menjajah Indonesia.**

- c. Menjadikan bahasa Indonesia sebagai unsur budaya dan alat pemersatu bangsa.
- d. Mendorong terbentuknya identitas sebagai bangsa Indonesia.
19. Peristiwa apakah yang menegaskan rasa senasib, sepenanggungan sebagai satu bangsa.....
- Sumpah Perempuan
 - Proklamasi
 - Hari Pendidikan**
 - Sumpah Pemuda
20. Mengapa bangsa Indonesia harus masih berjuang lagi mempertahankan kemerdekaannya?
- Karena di beberapa daerah masih ada penjajahan.
 - Karena semua pihak menyetujui kemerdekaan Indonesia.
 - Karena tuntutan dari Belanda
 - Karena Belanda dan Jepang datang lagi untuk menjajah Indonesia.**
21. Sahabatku, ayo datang pada pesta ulang tahunku ya!
Hari: Minggu,
Tanggal: 10.00 WITA,
Tempat: di rumahku Perum Indah Permai Blok C18 Badung.
Penggalan surat undangan tersebut merupakan bagian.....
- Isi surat undangan resmi.
 - Penutup surat undangan tidak resmi.
 - Pembuka surat undangan tidak resmi.
 - Isi surat undangan tidak resmi.**
22. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terimakasih.
Kalimat diatas merupakan contoh kalimat.... dalam surat undangan resmi.
- Peringatan
 - Perintah
 - Penutup**
 - Pembuka

Perhatikan surat berikut untuk mengerjakan soal nomor 26 – 27!

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SEMBUNG	
Jalan Legong No 12, Badung	
Nomor	: 005/35/II/2023
Lampiran	: 1 (satu)
Perihal	: Undangan
Yth: Bapak/Ibu Guru SDN 1 Sembung	
..... (1)	
Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu Guru SDN 1 Sembung pada:	
Hari, tanggal	: (2)
Waktu	: 10.00 Wita
Tempat	: Ruang Rapat SDN 1 Sembung
Acara	: Rapat Dewan Guru
Demikian undangan ini kami buat, atas perhatian Bapak/Ibu Kami sampaikan terimakasih.	
Hormat Kami	
..... (3)	

23. Kalimat yang tepat untuk melengkapi titik-titik pada nomor 2 adalah.....

- a. **Rabu, 13 Januari 2023**
- b. Rabu; 13 januari 2023
- c. rabu, 13 Januari 2023
- d. rabu: 13 Januari 2013

24.

UNDANGAN	
Teman - temanku yang baik datang yach di	
acara ulang Tahun ku.....	
Yang diselenggarakan:	
Hari/Tanggal	: Sabtu, 20 Januari 2023
Pukul	: 16.30 Wita s/d selesai
No. Tlp	: 085234737046

Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam bagian surat undangan ulang tahun adalah.....


- a. Hari/Tanggal
 - b. No. Tlp**
 - c. Tempat
 - d. Pengirim
25. Pilihlah salah satu tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia ...
- a. Joko Widodo
 - b. Ir. Soekarno**
 - c. Gusti Ngurah Rai
 - d. Megawati



Lampiran 49. Kunci Jawaban Instrumen *Post Test* Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia

**KUNCI JAWABAN *POST TEST* KOMPETENSI PENGETAHUAN
BAHASA INDONESIA**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Kelas : 5 (Lima)
Tipe Soal : Objektif (Pilihan Ganda Biasa)
Alokasi Waktu : 60 menit
Jumlah Soal : 25 butir
Kurikulum : 2013

-
- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. D | 21. D |
| 2. D | 12. B | 22. C |
| 3. A | 13. C | 23. A |
| 4. D | 14. A | 24. B |
| 5. D | 15. A | 25. B |
| 6. B | 16. B | |
| 7. A | 17. C | |
| 8. A | 18. B | |
| 9. D | 19. D | |
| 10. A | 20. D | |
- 

Lampiran 50. Data Nilai *Post Test* Kelompok Eksperimen

Kode	Nilai
E1	88
E2	80
E3	92
E4	88
E5	88
E6	92
E7	92
E8	56
E9	72
E10	92
E11	92
E12	80
E13	80
E14	92
E15	68
E16	76
E17	96
E18	96
E19	80
E20	72
E21	80
E22	72
E23	96
E24	84
E25	64
E26	80
E27	84
E28	80



Lampiran 51. Data Nilai *Post Test* Kelompok Kontrol

Kode	Nilai
K1	84
K2	76
K3	72
K4	84
K5	64
K6	72
K7	84
K8	56
K9	60
K10	80
K11	68
K12	68
K13	76
K14	84
K15	60
K16	88
K17	80
K18	80
K19	64
K20	60
K21	64
K22	92
K23	96
K24	64
K25	60
K26	76
K27	92



Lampiran 52. Deskripsi Data *Post Test* Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen

**Deskripsi Data *Post Test* Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia
Kelompok Eksperimen**

Tabel 01.

Daftar Subjek Penelitian Kelompok Eksperimen

No	X ₁	X ₁ ²
1	88	7744
2	80	6400
3	92	8464
4	88	7744
5	88	7744
6	92	8464
7	92	8464
8	56	3136
9	72	5184
10	92	8464
11	92	8464
12	80	6400
13	80	6400
14	92	8464
15	68	4624
16	76	5776
17	96	9216
18	96	9216
19	80	6400
20	72	5184
21	80	6400
22	72	5184
23	96	9216
24	84	7056
25	64	4096
26	80	6400
27	84	7056
28	80	6400
Jumlah	2312	193760

a. Menentukan Rentangan

$$r = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$r = (96 - 56) + 1$$

$$r = 41$$

Jadi, rentangan skor (*range*) yang digunakan adalah 41.

b. Menentukan Banyak Kelas

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 28$$

$$k = 1 + (3,3)1,477$$

$$k = 1 + 4,874$$

$$k = 5,8741 \text{ (dibulatkan menjadi 6).}$$

c. Menentukan Panjang Kelas

$$p = \frac{r}{k} = \frac{41}{6} = 6,833 \text{ (dibulatkan menjadi 7).}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka ditetapkan banyak kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 7. Distribusi frekuensi data *post-test* kelompok eksperimen disajikan pada Tabel 02 sebagai berikut.

Tabel 0.2
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Kelompok
Eksperimen

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	x' ²	fx' ²
91 – 97	94	9	846	28	2	18	4	36
84 – 90	87	5	435	19	1	5	1	5
77 – 83	80	7	560	14	0	0	0	0
70 – 76	73	4	292	7	-1	-4	1	4
63 – 69	66	2	132	3	-2	-4	4	8
56 – 62	59	1	59	1	-3	-3	9	9
Jumlah		28	2324			12		62

Menentukan Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, dan Varians.**1. Mean (M)**

Diketahui:

$$\sum fX = 2324$$

$$n = 28$$

$$M = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M = \frac{2324}{28}$$

$$M = 83$$

Jadi, mean dari kelompok eksperimen adalah 83.

2. Rata-rata Persentase Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa

$$M\% = \frac{M}{SM1} \times 100\% = \frac{83}{100} \times 100\% = 83\%$$

Jadi rata-rata persentase kompetensi pengetahuan Bahasa Indonesia kelompok eksperimen adalah 83%.

3. Median (Me)

Diketahui:

$$B = 76,5$$

$$i = 7$$

$$n = 28$$

$$fkb = 7$$

$$fm = 7$$

$$Me = B + i \left(\frac{\frac{1}{2}n - fkb}{fm} \right)$$

$$Me = 76,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}28 - 7}{7} \right)$$

$$Me = 76,5 + 7 (2,428)$$

$$Me = 76,5 + 16,99$$

$$Me = 93,496$$

Jadi median dari kelompok eksperimen adalah 93,496.

4. Modus (Mo)

$$B = 90,5$$

$$i = 7$$

$$b1 = 9 - 5 = 4$$

$$b2 = 9 - 0 = 9$$

$$Mo = B + i \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$Mo = 90,5 + 7 \left(\frac{4}{4 + 9} \right)$$

$$Mo = 90,5 + 7 (0,307)$$

$$Mo = 90,5 + 2,149$$

$$Mo = 92,649$$

Jadi, modus dari kelompok eksperimen adalah 92,649

5. Standar Deviasi (SD)

$$\sum fx'^2 = 62$$

$$\sum fx' = 12$$

$$i = 7$$

$$n = 28$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{62}{28} - \left(\frac{12}{28}\right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,214 - (0,428)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,241 - 0,183}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,058}$$

$$SD = 7 (1,434)$$

$$SD = 10,038$$

Jadi, standar deviasi dari kelompok eksperimen adalah 10,038.

6. Varians (S)

$$\text{Varians} = SD^2$$

$$\text{Varians} = (10,038)^2$$

$$\text{Varians} = 100,761$$

Jadi, varians dari kelompok eksperimen adalah 100,761.

Lampiran 53. Deskripsi Data *Post Test* Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol

Deskripsi Data *Post Test* Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol

Tabel 01.

Daftar Subjek Penelitian Kelompok Kontrol

No	X	X ^{1^2}
1	84	7056.000
2	76	5776.000
3	72	5184.000
4	84	7056.000
5	64	4096.000
6	72	5184.000
7	84	7056.000
8	56	3136.000
9	60	3600.000
10	80	6400.000
11	68	4624.000
12	68	4624.000
13	76	5776.000
14	84	7056.000
15	60	3600.000
16	88	7744.000
17	80	6400.000
18	80	6400.000
19	64	4096.000
20	60	3600.000
21	64	4096.000
22	92	8464.000
23	96	9216.000
24	64	4096.000
25	60	3600.000
26	76	5776.000
27	92	8464.000
Jumlah	2004	152176

a. Menentukan Rentangan

$$r = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$r = (96 - 56) + 1$$

$$r = 41$$

Jadi, rentangan skor (*range*) yang digunakan adalah 41.

b. Menentukan Banyak Kelas

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 27$$

$$k = 1 + (3,3)1,431$$

$$k = 1 + 4,722$$

$$k = 5,722 \text{ (dibulatkan menjadi 6).}$$

Jadi banyaknya kelas yang digunakan adalah 6.

c. Menentukan Panjang Kelas

$$p = \frac{r}{k} = \frac{41}{6} = 5,722 \text{ (dibulatkan menjadi 6).}$$

Jadi panjang kelasnya adalah 6.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka ditetapkan banyak kelas adalah 6 dan panjang kelas adalah 6. Distribusi frekuensi data *post-test* kelompok kontrol disajikan pada Tabel 02 sebagai berikut.

Tabel 0.2
Distribusi Frekuensi Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	x' ²	fx' ²
91 – 97	94	3	282	28	3	9	9	27
84 – 90	87	5	435	19	2	10	4	20
77 – 83	80	3	240	14	1	3	1	3
70 – 76	73	5	365	7	0	0	0	0
63 – 69	66	6	396	3	-1	-6	1	6
56 – 62	59	5	295	1	-2	-10	4	20
Jumlah		27	2013			6		76

Menentukan Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, dan Varians.

1. Mean (M)

Diketahui:

$$\sum fX = 2013$$

$$n = 27$$

$$M = \frac{\sum fX}{n}$$

$$M = \frac{2013}{27}$$

$$M = 74,555$$

Jadi, mean dari kelompok kontrol adalah 74,555.

2. Rata-rata Persentase Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa

$$M\% = \frac{M}{SM1} \times 100\% = \frac{74,55}{100} \times 100\% = 74,55\%$$

Jadi rata-rata persentase kompetensi pengetahuan Bahasa Indonesia kelompok kontrol adalah 74,55%.

3. Median (Me)

Diketahui:

$$B = 69,5$$

$$i = 7$$

$$n = 27$$

$$fkb = 7$$

$$fm = 3$$

$$Me = B + i \left(\frac{\frac{1}{2}n - fkb}{fm} \right)$$

$$Me = 69,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}27 - 7}{3} \right)$$

$$Me = 69,5 + 7 (2,166)$$

$$Me = 69,5 + 15,162$$

$$Me = 84,662$$

Jadi median dari kelompok kontrol adalah 84,662.

4. Modus (M_o)

$$B = 62,5$$

$$i = 7$$

$$b_1 = 6 - 5 = 1$$

$$b_2 = 6 - 5 = 1$$

$$M_o = B + i \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 62,5 + 7 \left(\frac{1}{1 + 1} \right)$$

$$M_o = 62,5 + 7 (0,5)$$

$$M_o = 62,5 + 3,5$$

$$M_o = 66$$

Jadi, modus dari kelompok kontrol adalah 66.

5. Standar Deviasi (SD)

$$\sum fx'^2 = 76$$

$$\sum fx' = 6$$

$$i = 7$$

$$n = 27$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{76}{27} - \left(\frac{6}{27} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,814 - (0,222)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,814 - 0,049}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,765}$$

$$SD = 7 (1,662)$$

$$SD = 11,634$$

Jadi, standar deviasi dari kelompok kontrol adalah 11,634.

6. Varians (S)

$$\text{Varians} = SD^2$$

$$\text{Varians} = (11,634)^2$$

$$\text{Varians} = 135,349$$

Jadi, varians dari kelompok kontrol adalah 135,349.



Lampiran 54. Uji Normalitas Data *Post Test* Kelompok Eksperimen

Uji Normalitas Data *Post Test* Kelompok Eksperimen

Tabel.01
Distribusi Frekuensi Skor *Post Test* Kelompok Eksperimen

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	x' ²	fx' ²
91 – 97	94	9	846	28	2	18	4	36
84 – 90	87	5	435	19	1	5	1	5
77 – 83	80	7	560	14	0	0	0	0
70 – 76	73	4	292	7	-1	-4	1	4
63 – 69	66	2	132	3	-2	-4	4	8
56 – 62	59	1	59	1	-3	-3	9	9
Jumlah		28	2324			12		62

Diketahui:

$$n = 28$$

$$\sum fx' = 12$$

$$\sum fx'^2 = 62$$

Aplikasi Rumus

$$M = MT + i \left(\frac{\sum fx'}{n} \right)$$

$$M = 80 + 7 (0,428)$$

$$M = 80 + (2,975)$$

$$M = 82,975$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan mean sebesar 82,975. Setelah mean diketahui, sekarang dilanjutkan dengan mencari standar deviasi.

Standar Deviasi (SD)

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{62}{28} - \left(\frac{12}{28} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,214 - (0,428)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,241 - 0,183}$$

$$SD = 7\sqrt{2,058}$$

$$SD = 7 (1,434)$$

$$SD = 10,038$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh SD sebesar 10,038. Setelah M dan SD diketahui, selanjutnya masukan M dan SD tersebut ke rumus skala interval yang telah dibuat di atas. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%

52.861	Sampai	62.899	=	53 - 63	2.28%
62.899	Sampai	72.937	=	64 - 73	13.59%
72.937	Sampai	82.975	=	74 - 83	34.13%
82.975	Sampai	93.013	=	84 - 93	34.13%
93.013	Sampai	103.051	=	94 - 103	13.59%
103.051	Sampai	113.089	=	104 - 113	2.28%

Setelah diketahui skala interval diatas, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja statistic sebagai berikut:

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
53 - 63	1	0.524	0.476	0.226	0.431
64 - 73	5	3.126	1.874	3.513	1.124
74 - 83	8	7.850	0.150	0.023	0.003
84 - 93	11	7.850	3.150	9.923	1.264
94 - 103	3	3.126	-0.126	0.016	0.005
104 - 113	0	0.524	-0.524	0.275	0.524
Jumlah	28			$X^2 \text{ Hitung } \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$	3.352

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 3.352$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.

Lampiran 55. Uji Normalitas Data *Post Test* Kelompok Kontrol

Uji Normalitas Data *Post Test* Kelompok Kontrol

Tabel.01
Distribusi Frekuensi Skor *Post Test* Kelompok Kontrol

Interval	X	f	fX	fk	x'	fx'	x' ²	fx' ²
91 – 97	94	3	282	28	3	9	9	27
84 – 90	87	5	435	19	2	10	4	20
77 – 83	80	3	240	14	1	3	1	3
70 – 76	73	5	365	7	0	0	0	0
63 – 69	66	6	396	3	-1	-6	1	6
56 – 62	59	5	295	1	-2	-10	4	20
Jumlah		27	2013			6		76

Diketahui:

$$n = 27$$

$$\sum fx' = 6$$

$$\sum fx'^2 = 76$$

Aplikasi Rumus

$$M = MT + i \left(\frac{\sum fx'}{n} \right)$$

$$M = 73 + 7 \left(\frac{6}{27} \right)$$

$$M = 73 + 7 (0,222)$$

$$M = 73 + (0,222)$$

$$M = 73,222$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan mean sebesar 73,222. Setelah mean diketahui, sekarang dilanjutkan dengan mencari standar deviasi.

Standar Deviasi (SD)

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{76}{27} - \left(\frac{6}{27} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,814 - (0,222)^2}$$

$$SD = 7\sqrt{2,814 - 0,049}$$

$$SD = 7\sqrt{2,765}$$

$$SD = 7 (1,662)$$

$$SD = 11,634$$

Jadi, standar deviasi dari kelompok eksperimen adalah 11,634.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh SD sebesar 11,634. Setelah M dan SD diketahui, selanjutnya masukan M dan SD tersebut ke rumus skala interval yang telah dibuat di atas. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

M - 3 SD	Sampai	M - 2 SD	=	2.28%
M - 2 SD	Sampai	M - 1 SD	=	13.59%
M - 1 SD	Sampai	M	=	34.13%
M	Sampai	M + 1 SD	=	34.13%
M + 1 SD	Sampai	M + 2 SD	=	13.59%
M + 2 SD	Sampai	M + 3 SD	=	2.28%

38.320	Sampai	49.954	=	38 - 50	2.28%
49.954	Sampai	61.588	=	51 - 62	13.59%
61.588	Sampai	73.222	=	63 - 73	34.13%
73.222	Sampai	84.856	=	74 - 85	34.13%
84.856	Sampai	96.490	=	86 - 96	13.59%
96.490	Sampai	108.124	=	96 - 108	2.28%

Setelah diketahui skala interval diatas, dilanjutkan dengan membuat tabel kerja statistik sebagai berikut:

Interval	fo	fh	fo - fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
38 - 50	0	0.616	-0.616	0.379	0.616
51 - 62	5	3.669	1.331	1.771	0.483
63 - 73	8	9.215	-1.215	1.476	0.160
74 - 85	10	9.215	0.785	0.616	0.067
86 - 96	4	3.669	0.331	0.109	0.030
96 - 108	0	0.616	-0.616	0.379	0.616
Jumlah	27			$X^2 \text{ Hitung } \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$	1.971

Berdasarkan analisis di atas menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, Adapun $\chi^2_{hitung} = 1.971$ dan $\chi^2_{tabel} = 11.070$ pada taraf signifikansi 5%.



Lampiran 56. Uji Homogenitas Data *Post Test* (Uji Fisher)**Uji Homogenitas Varian *Post Test* (Uji Fisher)****Kelompok Eksperimen**

Rata-rata	= 83
Standar Deviasi	= 10,038
Varians	= 100,761

Kelompok Kontrol

Rata-rata	= 74,555
Standar Deviasi	= 11,634
Varians	= 135,349

Masukan data kedalam rumus:

$$F = \frac{\text{varians yang lebih besar}}{\text{varians yang lebih kecil}}$$

$$F = \frac{135,349}{100,761}$$

$$F = 1,343$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan harga F_{hitung} sebesar 1,343. Selanjutnya harga ini kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan derajat kebebasan pembilang = $28 - 1 = 27$ dan derajat kebebasan penyebut = $27 - 1 = 26$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh $F_{tabel} = 1,913$. Karena harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,343 < 1,913$). Ini berarti varian data kompetensi pengetahuan Bahasa Indonesia antara kelompok Kelas V SD No. 2 Sembung dan kelompok Kelas V SD No. 1 Sembung adalah homogen.

Lampiran 57. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji Hipotesis (Uji T)

Dari hasil uji perasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan rumus *polled varians*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Diketahui:

$$\begin{aligned} n_1 &= 28 & \bar{X}_2 &= 74,555 \\ n_2 &= 27 & S_1^2 &= 100,761 \\ \bar{X}_1 &= 83 & S_2^2 &= 135,349 \end{aligned}$$

Hasil analisis data dengan rumus yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{83 - 72,555}{\sqrt{\frac{(28 - 1)100,761 + (27 - 1)135,349}{28 + 27 - 2} \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{27}\right)}}$$

$$t = \frac{10,445}{\sqrt{\frac{2720,547 + 3519,074}{53} \left(\frac{55}{756}\right)}}$$

$$t = \frac{10,445}{\sqrt{\frac{6239,621}{53} (0,072)}}$$

$$t = \frac{10,445}{\sqrt{117,728 (0,072)}}$$

$$t = \frac{10,445}{\sqrt{8,476}}$$

$$t = \frac{10,445}{2,911}$$

$$t = 3,588$$

Untuk mengetahui signifikansi hasil perhitungan uji-t tersebut, maka perlu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = (28 + 27 - 2) = 53$ dan taraf signifikansi adalah 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,006$. Dengan demikian, nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,588 > 2,006$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Tri Hita Karana* dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Tri Hita Karana* pada siswa kelas V SD Gugus 11 Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023.



Lampiran 58. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu dalam Bulan									
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1	Observasi awal	■									
2	Penentuan populasi	■									
3	Pencarian data awal	■	■								
4	Penyusunan proposal	■	■	■							
5	Seminar proposal				■						
6	Perbaikan proposal				■	■					
7	Penyusunan instrumen penelitian						■				
8	Analisis instrumen penelitian						■				
9	Pelaksanaan penelitian							■	■		
10	Pengumpulan data							■	■		
11	Analisis data								■	■	
12	Penyusunan hasil akhir skripsi									■	■
13	Ujian skripsi										■
14	Laporan selesai atau revisi										■



Lampiran 59. Tabel *Chi-Square*

Tabel Chi Square

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 60. Tabel Uji F

Probabilitas		www.statistikian.com															
0.05																	
DF2																	
DF1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	24	25	26	27	28	29	30	
1	161.448	18.513	10.128	7.709	6.608	5.987	5.591	5.318	5.117	4.260	4.242	4.225	4.210	4.196	4.183	4.171	
2	199.500	19.000	9.552	6.944	5.786	5.143	4.737	4.459	4.256	3.403	3.385	3.369	3.354	3.340	3.328	3.316	
3	215.707	19.164	9.277	6.591	5.409	4.757	4.347	4.066	3.863	3.009	2.991	2.975	2.960	2.947	2.934	2.922	
4	224.583	19.247	9.117	6.388	5.192	4.534	4.120	3.838	3.633	2.776	2.759	2.743	2.728	2.714	2.701	2.690	
5	230.162	19.296	9.013	6.256	5.050	4.387	3.972	3.687	3.482	2.621	2.603	2.587	2.572	2.558	2.545	2.534	
6	233.986	19.330	8.941	6.163	4.950	4.284	3.866	3.581	3.374	2.508	2.490	2.474	2.459	2.445	2.432	2.421	
7	236.768	19.353	8.887	6.094	4.876	4.207	3.787	3.500	3.293	2.423	2.405	2.388	2.373	2.359	2.346	2.334	
21	248.309	19.448	8.654	5.795	4.549	3.865	3.435	3.140	2.926	2.015	1.995	1.978	1.961	1.946	1.932	1.919	
22	248.579	19.450	8.648	5.787	4.541	3.856	3.426	3.131	2.917	2.003	1.984	1.966	1.950	1.935	1.921	1.908	
23	248.826	19.452	8.643	5.781	4.534	3.849	3.418	3.123	2.908	1.993	1.974	1.956	1.940	1.924	1.910	1.897	
24	249.052	19.454	8.639	5.774	4.527	3.841	3.410	3.115	2.900	1.984	1.964	1.946	1.930	1.915	1.901	1.887	
25	249.260	19.456	8.634	5.769	4.521	3.835	3.404	3.108	2.893	1.975	1.955	1.938	1.921	1.906	1.891	1.878	
26	249.453	19.457	8.630	5.763	4.515	3.829	3.397	3.102	2.886	1.967	1.947	1.929	1.913	1.897	1.883	1.870	
27	249.631	19.459	8.626	5.759	4.510	3.823	3.391	3.095	2.880	1.959	1.939	1.921	1.905	1.889	1.875	1.862	
28	249.797	19.460	8.623	5.754	4.505	3.818	3.386	3.090	2.874	1.952	1.932	1.914	1.898	1.882	1.868	1.854	
29	249.951	19.461	8.620	5.750	4.500	3.813	3.381	3.084	2.869	1.945	1.926	1.907	1.891	1.875	1.861	1.847	
30	250.095	19.462	8.617	5.746	4.496	3.808	3.376	3.079	2.864	1.939	1.919	1.901	1.884	1.869	1.854	1.841	



Lampiran 61. Uji-t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 62. Dokumentasi Penelitian

Uji Coba Instrumen di Kelas VI SD No. 1 Sembung



Pemberian *Pre Test* pada Seluruh Populasi di Kelas 4 SD Gugus 11 Mengwi



SD No. 1 Sembung



SD No. 2 Sembung



SD No. 3 Sembung



SD No. 4 Sembung





SD No. 1 Kuwum



SD No. 2 Kuwum



SD No. 1 Kuwum



Pembelajaran di Kelompok Eksperimen (SD No. 2 Sembung)



Pembelajaran 1 di Kelas Eksperimen



Pembelajaran 2 di Kelas Eksperimen



Pembelajaran 3 di Kelas Eksperimen



Pembelajaran 4 di Kelas Eksperimen



Pembelajaran 5 di Kelas Eksperimen



Pembelajaran 6 di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di Kelompok Kontrol (SD No. 1 Sembung)



**Pembelajaran 1
di Kelas Kontrol**



**Pembelajaran 2
di Kelas Kontrol**



**Pembelajaran 3
di Kelas Kontrol**



**Pembelajaran 4
di Kelas Kontrol**



**Pembelajaran 5
di Kelas Kontrol**



**Pembelajaran 6
di Kelas Kontrol**

Pemberian *Post Test* pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol



Kelompok Eksperimen SD No. 2 Sembung



Kelompok Kontrol SD No. 1 Sembung



RIWAYAT HIDUP



Kadek Ary Putri Andriani lahir di Ungasan pada tanggal 06 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri I Wayan Sudiarta dan Ni Ketut Manik Widiasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Br. Pasekan, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No. 1 Sembung dan lulus tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 4 Mengwi dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Mengwi dan melanjutkan ke Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Tri Hita Karana* terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 11 Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023”. Mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Pogram S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Tri Hita Karana* terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 11 Mengwi Tahun Ajaran 2022/2023” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Denpasar, 26 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Kadek Ary Putri Andriani
NIM 1911031322

